



WISMILAK

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2017 DAN 2016/**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016***

(MATA UANG RUPIAH/*RUPIAH CURRENCY*)

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016**

**Halaman/
Page**

Daftar Isi

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3-4	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	5	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	6-7	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	8-84	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Lampiran I-V.....	85-89	<i>Attachment I-V</i>



PT. WISMILAK INTI MAKMUR Tbk.

Jl. Buntaran 9A Tandes - Surabaya 60185
Tel. (031) 7493556 Fax. (031) 7491164

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan di bawah ini/*We, the undersigned:*

Nama/Name	:	Ronald Walla
Alamat Kantor/Office Address	:	Jl. Buntaran 9A Tandes, Surabaya
Nomor Telepon/Telephone Number	:	(62-31) 7494448
Alamat Domisili/Domicile Address	:	Jl. Dharmahusada Indah I L8-9, Surabaya
Jabatan/Title	:	Direktur Utama/President Director
Nama/Name	:	Lucas Firman Djajanto
Alamat Kantor/Office Address	:	Jl. Buntaran 9A Tandes, Surabaya
Nomor Telepon/Telephone Number	:	(62-31) 7494448
Alamat Domisili/Domicile Address	:	Jl. Lidah Bukit Mas Barat XII C6-2, Surabaya
Jabatan/Title	:	Direktur/Director

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Wismilak Inti Makmur Tbk dan Entitas Anak;
- Laporan keuangan konsolidasian PT Wismilak Inti Makmur Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Wismilak Inti Makmur Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian PT Wismilak Inti Makmur Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Wismilak Inti Makmur Tbk dan Entitas Anak.

- We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Wismilak Inti Makmur Tbk and Subsidiaries;*
- The consolidated financial statements of PT Wismilak Inti Makmur and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
- All information in the consolidated financial statements of PT Wismilak Inti Makmur Tbk and Subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;*
 - The consolidated financial statements of PT Wismilak Inti Makmur Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and*
- We are responsible for the internal control system of PT Wismilak Inti Makmur Tbk and Subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Surabaya, 23 Maret 2018
Atas nama dan mewakili Direksi

Surabaya, March 23, 2018
For and on behalf of the Board of Directors

Ronald Walla
Direktur Utama/President Director

Lucas Firman Djajanto
Direktur/Director



The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen**Independent Auditors' Report**Laporan No. KNMT&R-23.03.2018/04Report No. KNMT&R-23.03.2018/04

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK

*The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors*
PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Wismilak Inti Makmur Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Wismilak Inti Makmur Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan**Management's responsibility for the financial statements**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor**Auditors' responsibility**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 2

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Wismilak Inti Makmur Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Wismilak Inti Makmur Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Wismilak Inti Makmur Tbk (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir,

Page 2

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Wismilak Inti Makmur Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2017, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Wismilak Inti Makmur Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2017 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Wismilak Inti Makmur Tbk (Parent Entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2017, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 3

disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Page 3

not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN



Fendri Sutejo

Izin Akuntan Publik No./Public Accountant License No. AP. 0016

23 Maret 2018/March 23, 2018

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2017	2016	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2c,2n,2p,3,4,26	58.422.055.079	60.923.942.562	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2p,3,5,26	13.516.062.472	16.386.553.412	Short-term investments
Piutang usaha -				Trade receivables -
Pihak ketiga	2d,2p,3,6,15,26	57.168.038.260	63.044.844.590	Third parties
Piutang lain-lain	2d,2p,3,7,26	239.735.139	1.229.551.482	Other receivables
Persediaan	2e,3,8,15	668.157.271.315	778.304.640.349	Inventories
Pajak dibayar dimuka	2o,16	24.072.980.550	35.267.513.458	Prepaid taxes
Uang muka	9	19.832.341.162	24.945.790.033	Advance payments
Beban dibayar dimuka	2f,10	19.763.822.256	16.822.235.754	Prepaid expenses
TOTAL ASET LANCAR		861.172.306.233	996.925.071.640	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	2o,16	9.297.073.178	5.064.522.773	Deferred tax assets - net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp332.313.345.839 pada tanggal 31 Desember 2017 dan Rp287.877.293.414 pada tanggal 31 Desember 2016	2i,2k,3,11,15	312.881.022.672	330.448.090.705	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp332,313,345,839 as of December 31, 2017 and Rp287,877,293,414 as of December 31, 2016
Aset lain-lain - neto	2j,2p,3,12,26	42.361.690.958	21.196.447.157	Other assets - net
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		364.539.786.808	356.709.060.635	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		1.225.712.093.041	1.353.634.132.275	TOTAL ASSETS

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2017	2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2p,3,15,26	77.751.318.929	213.268.127.566	Short-term bank loans
Utang usaha -	2p,3,13,26			Trade payables -
Pihak berelasi	2g,30	659.826.825	1.073.863.339	Related parties
Pihak ketiga	2n	35.228.160.578	41.996.072.792	Third parties
Utang lain-lain -	2p,3,14,26			Other payables -
Pihak berelasi	2g,30	29.628.000	107.690.422	Related parties
Pihak ketiga	2n	34.346.162.662	28.012.237.579	Third parties
Uang muka pelanggan	18	614.161.566	42.772.800	Advances from customers
Utang pajak	2o,16	4.046.318.662	1.196.140.436	Taxes payable
Liabilitas yang masih harus dibayar	2p,3,17,26	8.115.118.646	8.014.856.126	Accrued liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		160.790.695.868	293.711.761.060	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja	2l,3,19	86.830.036.062	68.278.805.967	Employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2o,16	-	550.173.444	Deferred tax liability - net
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		86.830.036.062	68.828.979.411	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		247.620.731.930	362.540.740.471	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:				Equity attributable to the owners of the parent entity:
Modal saham - Rp100 per saham				Share capital -
Modal dasar				Rp100 per share
- 4.050.000.000 saham				Authorized -
Modal ditempatkan dan disetor penuh				4,050,000,000 shares
- 2.099.873.760 saham	20	209.987.376.000	209.987.376.000	Issued and fully paid -
Tambahan modal disetor - neto	2s,21	303.627.463.232	303.627.463.232	2,099,873,760 shares
Penghasilan komprehensif lain	5	545.341.730	(419.901.440)	Additional paid in capital - net
Saldo laba - telah ditentukan penggunaannya	20	7.000.000.000	6.000.000.000	Other comprehensive income
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya		455.694.384.803	470.639.018.175	Retained earnings - appropriated
				Retained earnings - unappropriated
Ekuitas - Neto yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk		976.854.565.765	989.833.955.967	Net Equity Attributable to the Owners
Kepentingan Non-pengendali	2b,22	1.236.795.346	1.259.435.837	of the Parent Entity
TOTAL EKUITAS		978.091.361.111	991.093.391.804	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.225.712.093.041	1.353.634.132.275	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2017	2016	
PENJUALAN NETO	2m,23	1.476.427.090.781	1.685.795.530.617	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2m,24	1.043.634.733.778	1.176.493.799.658	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		432.792.357.003	509.301.730.959	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2h,2m,25			OPERATING EXPENSES
Beban penjualan		230.132.391.333	224.031.467.807	Selling expenses
Beban umum dan administrasi		158.487.422.680	150.886.572.090	General and administrative expenses
Total Beban Usaha		388.619.814.013	374.918.039.897	Total Operating Expenses
LABA USAHA		44.172.542.990	134.383.691.062	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAK) LAIN-LAIN	2m			OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga		2.096.593.602	2.085.726.759	Interest income
Laba penjualan aset tetap	11	1.521.487.244	3.445.809.563	Gain on sale of fixed assets
Laba (rugi) selisih kurs - neto		144.900.583	(50.585.166)	Foreign exchange gain (loss) - net
Beban bunga		(6.188.792.476)	(12.260.592.973)	Interest expense
Lain-lain - neto	29	12.744.576.269	9.058.948.007	Others - net
Pendapatan Lain-lain - Neto		10.318.765.222	2.279.306.190	Other Income - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		54.491.308.212	136.662.997.252	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2o,16			INCOME TAX EXPENSE
Kini		11.362.605.250	29.182.326.250	Current
Tangguhan		2.538.912.111	1.190.364.134	Deferred
Beban Pajak Penghasilan		13.901.517.361	30.372.690.384	Income Tax Expense
TOTAL LABA TAHUN BERJALAN		40.589.790.851	106.290.306.868	TOTAL INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Perubahan neto nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual		966.509.061	(563.855.102)	Net change in fair value of available- for-sale financial asset
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2l,19	(29.286.543.841)	(7.701.054.917)	Remeasurement of employee benefit liabilities
Beban pajak terkait	2o,16	7.321.635.960	1.925.263.729	Related income tax
Total rugi komprehensif lain		(20.998.398.820)	(6.339.646.290)	Total other comprehensive loss
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		19.591.392.031	99.950.660.578	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2017	2016	
Total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		40.538.522.640	106.159.268.686	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		51.268.211	131.038.182	Non-controlling interest
Total		40.589.790.851	106.290.306.868	Total
Total laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		19.568.653.078	99.828.723.451	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	22	22.738.953	121.937.127	Non-controlling interest
Total		19.591.392.031	99.950.660.578	Total
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2t,28	19,31	50,56	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity										
	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid In Capital - Net	Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income	Saldo Laba/Retained Earnings		Total/ Total	Kepentingan Non- Pengendali/ Non-Controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo pada tanggal 1 Januari 2016		209.987.376.000	303.627.463.232	143.224.751	5.000.000.000	423.744.012.533	942.502.076.516	1.206.904.390	943.708.980.906	Balance as of January 1, 2016
Pembagian dividen kas	20,22	-	-	-	-	(52.496.844.000)	(52.496.844.000)	(69.405.680)	(52.566.249.680)	Distribution of cash dividends
Penentuan penggunaan laba ditahan	20	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	106.159.268.686	106.159.268.686	131.038.182	106.290.306.868	Income for the year
Rugi komprehensif lainnya tahun berjalan		-	-	(563.126.191)	-	(5.767.419.044)	(6.330.545.235)	(9.101.055)	(6.339.646.290)	Other comprehensive loss for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2016		209.987.376.000	303.627.463.232	(419.901.440)	6.000.000.000	470.639.018.175	989.833.955.967	1.259.435.837	991.093.391.804	Balance as of December 31, 2016
Pembagian dividen kas	20,22	-	-	-	-	(32.548.043.280)	(32.548.043.280)	(45.379.444)	(32.593.422.724)	Distribution of cash dividends
Penentuan penggunaan laba ditahan	20	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	40.538.522.640	40.538.522.640	51.268.211	40.589.790.851	Income for the year
Laba (rugi) komprehensif lainnya tahun berjalan		-	-	965.243.170	-	(21.935.112.732)	(20.969.869.562)	(28.529.258)	(20.998.398.820)	Other comprehensive income (loss) for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017		209.987.376.000	303.627.463.232	545.341.730	7.000.000.000	455.694.384.803	976.854.565.765	1.236.795.346	978.091.361.111	Balance as of December 31, 2017

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2017	2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		1.482.875.285.877	1.684.576.737.283	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya		(1.252.250.119.383)	(1.489.809.232.376)	Cash payments to suppliers and others
Pembayaran pajak penghasilan		(29.473.484.420)	(45.325.281.371)	Income taxes paid
Pembayaran bunga		(6.552.493.118)	(12.738.358.796)	Cash payments for interest
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		194.599.188.956	136.703.864.740	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan investasi jangka pendek		29.777.000.000	32.429.000.000	Withdrawal of short-term investments
Hasil penjualan aset tetap	11	2.688.883.369	6.421.289.818	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan kas dari pendapatan bunga		2.122.008.551	2.038.144.388	Cash receipt from interest income
Penurunan (kenaikan) uang jaminan		55.087.062	(107.136.000)	Decrease (increase) in security deposits
Penarikan setara kas yang dibatasi penggunaannya		-	1.251.061.646	Withdrawal of restricted cash equivalents
Perolehan aset tetap	11	(35.234.404.473)	(52.765.781.727)	Acquisitions of fixed assets
Penempatan investasi jangka pendek		(25.940.000.000)	(33.198.000.000)	Placements of short-term investments
Pembayaran perangkat lunak		(2.459.419.587)	(2.004.884.128)	Payments for software
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(28.990.845.078)	(45.936.306.003)	Net Cash Used In Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek		218.894.653.600	885.237.579.365	Proceeds from short term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang		-	(4.701.649.157)	Payments of short term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek		(356.237.579.365)	(952.219.404.282)	Payments of long term bank loans
Pembayaran dividen kas kepada pemilik modal entitas induk	20	(32.548.043.280)	(52.496.844.000)	Dividends paid to equity holders of the parent entity
Pembayaran dividen kas kepada kepentingan non-pengendali	22	(45.379.444)	(69.405.680)	Dividends paid to non-controlling interests
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(169.936.348.489)	(124.249.723.754)	Net Cash Used In Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(4.328.004.611)	(33.482.165.017)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		58.393.394.361	91.875.559.378	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		54.065.389.750	58.393.394.361	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS (continued)
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2017	2016	
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN TERDIRI DARI:				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR CONSISTS OF:
Kas	4	5.259.400.951	3.796.705.858	Cash on hand
Bank	4	22.960.365.269	34.719.418.914	Cash in banks
Setara kas	4	30.202.288.859	22.407.817.790	Cash equivalents
Cerukan	15	(4.356.665.329)	(2.530.548.201)	Bank overdraft
Total		54.065.389.750	58.393.394.361	Total

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Wismilak Inti Makmur Tbk (Perusahaan), didirikan pada tanggal 14 Desember 1994, berdasarkan Akta Notaris Bagio Atmadja, S.H., No. 22. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-18.481 HT. 01.01.Th.94 tanggal 19 Desember 1994, dan diumumkan dalam Tambahan No. 339 dari Lembaran Berita Negara No. 4 tanggal 13 Januari 1995.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., No. 80 tanggal 19 Juni 2015, tentang perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Akta perubahan Anggaran Dasar telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan No. AHU-3532506.AH.01.11 Tahun 2015 pada tanggal 11 Juli 2015.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama dan penunjang. Ruang lingkup kegiatan usaha utama adalah sebagai berikut:

1. Menjalankan dan melaksanakan usaha perindustrian, terutama industri bumbu rokok dan kelengkapan rokok lainnya antara lain pembuatan filter rokok reguler/mild;
2. Menjalankan usaha dibidang pemasaran dan penjualan produk-produk bumbu rokok dan kelengkapan rokok lainnya antara lain pembuatan filter rokok reguler/mild sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
3. Melakukan penyertaan pada perusahaan-perusahaan lain yang memiliki kegiatan usaha yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Wismilak Inti Makmur Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 22 of Bagio Atmadja, S.H., dated December 14, 1994. The establishment deed has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C2-18.481 HT.01.01.Th.94 dated December 19, 1994, and was published in Supplement No. 339 of State Gazette No. 4, dated January 13, 1995.

The Company's Articles of Association has been amended for several times, most recently by Notarial Deed No. 80 of Anita Anggawidjaja, S.H., dated June 19, 2015, concerning changes in the Company's Articles of Association to conform with Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 32/POJK.04/2014 regarding Plan and Arrangement of the General Meeting of Shareholders of Public Company and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Public Company. The amendment of the Articles of Association was approved by Minister of Laws and Human Rights of Republic of the Indonesia in his Acknowledgment Letter No. AHU-3532506.AH.01.11 Tahun 2015 dated July 11, 2015.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is allowed to carry out the primary and secondary business activities. Scope of the primary business activities are as follows:

- 1. Initiating and operating its business' operations, by specializing in cigarette flavoring and manufacture of regular/mild cigarette filters;*
- 2. Operating the business by marketing and selling of cigarette flavored products and the manufacture of regular/mild cigarettes filter under the terms as allowed by the legislation in force; and*
- 3. Investing in other companies with similar business activities to that of the Company.*

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Saat ini, kegiatan usaha yang dilaksanakan Perusahaan adalah pembuatan filter rokok reguler/*mild* dan melakukan penyertaan pada perusahaan-perusahaan lain yang memiliki kegiatan usaha yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1994. Perusahaan tergabung dalam Kelompok Usaha Wismilak.

Kantor pusat dan pabrik Perusahaan berlokasi di Surabaya, pada saat ini kantor Perusahaan terletak di Jl. Buntaran 9A, Tandes, Surabaya.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 24 tanggal 10 September 2012, pemegang saham Perusahaan telah memutuskan sebagaimana tercantum dalam Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Perusahaan yang lengkap ditandatangani pada tanggal 8 September 2012, antara lain, menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana atas saham-saham Perusahaan sampai dengan sebanyak-banyaknya 30% dari modal ditempatkan dan disetor dan pencatatan seluruh saham-saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia serta perubahan status Perusahaan menjadi Perusahaan Terbuka/Publik.

Perusahaan menyampaikan Pernyataan Pendaftaran kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana pada tanggal 9 Oktober 2012 melalui Surat No. 015/LGA/ROW/IX/2012. Pada tanggal 4 Desember 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK melalui Surat No. S-13851/BL/2012 perihal Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham PT Wismilak Inti Makmur Tbk.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

Currently, the Company's business activities are producing of regular/mild cigarette filters and investing in other companies with similar business activities to that of the Company.

The Company started its commercial operations in 1994. The Company is part of Wismilak Group.

The Company's head office and plants are located in Surabaya and its current registered office address is at Jl. Buntaran 9A, Tandes, Surabaya.

b. Public Offering of the Company's Shares

Based on Notarial Deed No. 24 of Yulia, S.H., dated September 10, 2012, the Company's shareholders have decided as stated in Circular Resolution of the Company's Shareholders which was signed on September 8, 2012, among others, to approve the Company's plan to conduct Initial Public Offering of the Company's shares up to a maximum of 30% of the issued and paid-up capital and list all the Company's shares in Indonesian Stock Exchange and change the Company's status to Public Company.

The Company submitted a Registration Statement to Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) related to Public Offering of Shares through Letter No. 015/LGA/ROW/IX/2012 dated October 9, 2012. On December 4, 2012, the Company received effective statement from the Chairman of Bapepam-LK through Letter No. S-13851/BL/2012 about Notification of Effectivity Registration of PT Wismilak Inti Makmur Tbk's Initial Public Offering of Shares.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan melakukan penawaran umum perdana atas 629.962.000 saham-saham barunya dengan nilai nominal Rp100 per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran Rp650 per saham yang dinyatakan efektif pada tanggal 18 Desember 2012.

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 7 tanggal 5 Oktober 2012, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Willy Walla	:
Komisaris	:	Indahtati Widjajadi	:
Komisaris Independen	:	Edy Sugito	:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama	:	Ronald Walla	:
Direktur	:	Krisna Tanimihardja	:
Direktur	:	Sugito Winarko	:
Direktur	:	Lucas Firman Djajanto	:
Direktur	:	Trisnawati Trisnajuana	:
Direktur Tidak Terafiliasi	:	Hendrikus Johan Soegiarto	:

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Director
Non-affiliated Director

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	:	Edy Sugito	:
Anggota	:	Herbudianto	:
Anggota	:	Felix Suhendar	:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Jumlah kompensasi yang dibayarkan kepada Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, masing-masing sebesar Rp7.298.735.298 dan Rp8.238.756.445. Jumlah kompensasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp4.621.825.414 dan Rp5.567.967.412.

Grup memiliki karyawan tetap masing-masing sejumlah 4.171 dan 4.032 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares (continued)

The Company conducted its initial public offering of 629,962,000 shares with par value of Rp100 per share through Indonesian Stock Exchange with offering price of Rp650 per share effective on December 18, 2012.

c. Boards of Commissioners, Directors and Employees

As of December 31, 2017 and 2016, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors based on Notarial Deed No. 7 of Yulia, S.H., dated October 5, 2012, is as follows:

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2017 and 2016 is as follows:

Total compensation benefits paid to the Company's Directors for the years ended December 31, 2017 and 2016, amounted to Rp7,298,735,298 and Rp8,238,756,445, respectively. Total compensation benefits paid to the Company's Board of Commissioners amounted to Rp4,621,825,414 and Rp5,567,967,412 for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively.

The Group has 4,171 and 4,032 permanent employees as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak

Susunan Entitas Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha Utama/ Main Business Activity	Tahun Operasi Komersial/ Years of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Jurnal Eliminasi/ Total Assets Before Elimination Entries	
				2017	2016	2017	2016
PT Gelora Djaja (GD)	Surabaya	Industri Rokok/Cigarette Industry	1962	99,86	99,86	968.645.195.331	1.100.355.394.438
PT Gawih Jaya (GJ)	Surabaya	Pemasaran dan Distribusi/ Marketing and Distribution	1983	99,88	99,88	232.398.827.647	273.629.807.481
Melalui/Through PT Gelora Djaja PT Galan Gelora Djaja (GGD)*	Surabaya	Industri Rokok/Cigarette Industry	1994	99,74	99,74	6.952.875.997	7.091.014.323

*) Sejak tahun 2007, GGD menghentikan kegiatan operasinya/Since 2007, GGD ceased its operations.

PT Gelora Djaja (GD)

Perusahaan memiliki secara langsung 99,86% saham PT Gelora Djaja yang didirikan berdasarkan Akta Notaris The Sik Kie, S.H., No. 46, tanggal 26 Desember 1962 dan bergerak di bidang perindustrian dan perdagangan rokok. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/152/15, tanggal 30 November 1963, dan diumumkan dalam Tambahan No. 553 dari Lembaran Berita Negara No. 104 tanggal 29 Desember 1964.

PT Gawih Jaya (GJ)

Perusahaan memiliki secara langsung 99,88% saham PT Gawih Jaya yang didirikan berdasarkan Akta Notaris Sastra Kosasih, S.H., No. 16 tanggal 15 April 1983 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-6043-HT01.01-TH83, tanggal 5 September 1983, dan diumumkan dalam Tambahan No. 1475 dari Lembaran Berita Negara No. 95 tanggal 28 November 1986.

PT Gawih Jaya bergerak di bidang pemasaran dan distribusi rokok.

1. GENERAL (continued)

d. The Structure of Subsidiaries

The composition of the Company's Subsidiaries are as follows:

PT Gelora Djaja (GD)

The Company directly owns 99.86% of shares of PT Gelora Djaja which was established based on Notarial Deed No. 46 of The Sik Kie, S.H., dated December 26, 1962 and is engaged in manufacturing and trading of cigarettes. The establishment deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. J.A.5/152/15 dated November 30, 1963, and was published in Supplement No. 553 of State Gazette No. 104, dated December 29, 1964.

PT Gawih Jaya (GJ)

The Company directly owns 99.88% of shares of PT Gawih Jaya which was established based on Notarial Deed No. 16 of Sastra Kosasih, S.H., dated April 15, 1983 and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-6043-HT01.01-TH83 dated September 5, 1983, and was published in Supplement No. 1475 of State Gazette No. 95 dated November 28, 1986.

PT Gawih Jaya is engaged in the marketing and distribution of cigarettes.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Galan Gelora Djaja (GGD)

Perusahaan memiliki secara tidak langsung 99,74% saham PT Galan Gelora Djaja, melalui PT Gelora Djaja. GGD didirikan berdasarkan Akta Notaris Ir. Bagio Atmadja, S.H., No. 1 tanggal 3 Desember 1993, bergerak dalam bidang manufaktur, impor dan ekspor, penjualan umum, jasa, pertanian dan agribisnis, perusahaan *forwarding*, dan perdagangan umum dari rokok untuk masyarakat umum. GGD menghentikan operasinya pada tahun 2007 tetapi Perusahaan tidak memiliki niat untuk menutup GGD dikarenakan GGD diharapkan untuk kembali beroperasi pada saat GD memperluas usahanya.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 23 Maret 2018.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian PT Wismilak Inti Makmur Tbk dan Entitas Anak ("Grup").

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (dahulu BAPEPAM-LK).

1. GENERAL (continued)

d. The Structure of Subsidiaries (continued)

PT Galan Gelora Djaja (GGD)

The Company indirectly owns 99.74% of shares of PT Galan Gelora Djaja, through PT Gelora Djaja. GGD was established based on Notarial Deed No. 1 of Ir. Bagio Atmadja, S.H., dated December 3, 1993, is engaged in manufacturing, importing and exporting, general selling, servicing, agriculture and agribusiness, forwarding company, and general trading of cigarettes to the public. GGD ceased its operations in 2007 but the Company has no intention to close GGD as it is expecting to resume the operations when GD expands its business.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Group is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements that were completed and authorized for issue on March 23, 2018.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of PT Wismilak Inti Makmur Tbk and Subsidiaries (the "Group").

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (formerly BAPEPAM-LK).

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Efektif 1 Januari 2017, Grup menerapkan Amandemen PSAK No. 1 (2015), "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan".

Amandemen ini, diantara lain, memberikan klarifikasi terkait penerapan persyaratan materialitas, fleksibilitas urutan sistematis catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.

Penerapan Amandemen PSAK No. 1 (2015) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan PSAK No. 1 (Revisi 2015), "Penyajian Laporan Keuangan".

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Grup menerapkan PSAK No. 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas".

Laporan arus kas konsolidasian, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, kecuali bagi penerapan SAK yang baru efektif sejak tanggal 1 Januari 2017 seperti yang telah diungkapkan pada Catatan ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of Consolidated
Financial Statements (continued)**

Effective January 1, 2017, the Group adopted Amendments to PSAK No. 1 (2015), "Presentation of Financial Statements: Disclosure Initiatives".

The amendment, among others, provides clarification regarding the application of materiality requirements, the flexibility of the systematic order of the notes for financial statements, and identification of significant accounting policies.

The adoption of Amendments to PSAK No. 1 (2015) has no significant impact on the consolidated financial statements.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK No. 1 (Revised 2015), "Presentation of Financial Statements".

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

The Group applied PSAK No. 2 (Revised 2009), "Statement of Cash Flows".

The consolidated statements of cash flows present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities using the direct method.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2016, except for the adoption of new SAK effective January 1, 2017 as disclosed in this Note.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

Grup memilih menyajikan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam satu laporan dan menyajikan tambahan pengungkapan sumber estimasi ketidakpastian pada Catatan 3 serta pengelolaan permodalan pada Catatan 26.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak, seperti yang disebutkan pada Catatan 1d, yang dikendalikan secara langsung atau tidak langsung.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of Consolidated
Financial Statements (continued)**

The reporting currency used in the preparation of these consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is also the Group's functional currency.

The Group elected to present one single consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and disclosed source of estimation uncertainty in Note 3 and capital management in Note 26.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiaries, mentioned in Note 1d, in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Inter-company transactions, balances and unrealized gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*),
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- c. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- a. *Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee),*
- b. *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
- c. *The ability to use its power over the investee to affect the amount of its returns.*

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. *The contractual arrangement with the other vote holders.*
- b. *Rights arising from other contractual arrangements.*
- c. *The Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit.

Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan KNP juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- recognizes the fair value of the consideration received;*
- recognizes the fair value of any investment retained;*
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.*

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan setara kas yang meliputi deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya dan dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan.

Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas termasuk fasilitas cerukan yang jatuh temponya berdasarkan permintaan dan merupakan bagian integral dari manajemen kas Entitas.

d. Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang

Grup menerapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) untuk kerugian penurunan nilai piutang.

e. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi neto.

Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang, kecuali untuk persediaan pita cukai yang biayanya ditentukan dengan metode identifikasi khusus. Biaya perolehan persediaan terdiri dari semua biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lainnya yang terjadi pada saat membawa persediaan ke lokasi dan kondisi yang sekarang. Penyisihan untuk persediaan usang dan/atau penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

c. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and cash equivalents which are time deposits with maturities within three months or less which are not pledged as collateral or restricted in use and readily convertible to cash without significant changes in value.

For statement of cash flows purposes, cash and cash equivalents includes bank overdrafts which are repayables on demand and form an integral part of an Entity's cash management.

d. Allowance for Impairment Losses on Receivables

The Group applied PSAK No. 55 (Revised 2014) for impairment losses on receivables.

e. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

Cost of inventories is determined using weighted average method, except for excise duty ribbon inventory for which cost is determined by specific identification method. Cost of inventories comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Allowance for inventory obsolescence and/or decline in the value of inventories is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Persediaan (lanjutan)

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

f. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka dibebankan selama masa manfaatnya.

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Inventories (continued)

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

f. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited.

g. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. *A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:*
 - (i) *has control or joint control over the Group;*
 - (ii) *has significant influence over the Group; or*
 - (iii) *is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.*
- b. *An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:*
 - (i) *the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - (ii) *one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
 - (iii) *both entities are joint ventures of the same third party.*
 - (iv) *one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
 - (v) *the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.*
 - (vi) *the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).*

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
(lanjutan)**

- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

h. Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa". Revisi terhadap PSAK No. 30 ini menetapkan bahwa klasifikasi dari setiap elemen sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi secara terpisah bagi suatu perjanjian sewa yang mengandung elemen tanah dan bangunan.

Grup mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Sewa Operasi - sebagai Lessor

Dalam sewa menyewa biasa, Grup mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa operasi diakui sebagai penghasilan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**g. Transactions with Related Parties
(continued)**

- (vii) a person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity)
- (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes herein.

h. Leases

The Group applies PSAK No. 30 (Revised 2011), "Lease". The amendment to PSAK No. 30 prescribes that classification of each element as finance lease or operating lease separately, if leases comprise land and buildings.

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.

Operating Lease - as Lessee

Under an operating lease, the Group recognized lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Operating Lease - as Lessor

Under an operating lease, the Group shall present assets subject to operating leases in its consolidated statements of financial position according to the nature of the asset. Lease income from operating leases shall be recognized as income on a straight-line basis over the lease term.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

i. Aset Tetap

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa besar kemungkinan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dikeluarkan ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Grup memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap.

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam nilai tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat atas aset adalah sebagai berikut:

Bangunan	20 tahun/years
Mesin dan peralatan	4 - 8 tahun/years
Peralatan kantor	4 - 8 tahun/years
Kendaraan	4 - 8 tahun/years

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed Assets

Land is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is highly probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

The legal cost of land rights in the form of Building Usage Rights ("HGB") incurred when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under "Fixed Assets" account and not amortized. The legal cost incurred to extend or renew the land rights are recorded as intangible assets and amortized over the shorter of the rights' legal life or land's economic life.

The Group chooses the cost model as a measurement of its fixed assets accounting policy.

Fixed assets, except for land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation is computed using the estimated useful lives of the assets, as follows:

Building
Machinery and equipment
Office equipment
Vehicles

Depreciation is computed using straight-line method.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, manajemen mereviu nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap.

j. Perangkat Lunak

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada saat pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Perangkat lunak adalah aset takberwujud yang diperoleh dengan masa manfaat yang terbatas, yang terutama merupakan biaya yang berhubungan dengan perolehan dan penerapan *Enterprise Resource Planning (ERP)*. Beban-beban ini disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Biaya ini diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis 4 (empat) tahun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed Assets (continued)

Construction in progress is stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statements of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed asset accounts when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed at each financial year end.

j. Software Development Cost

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment losses.

Software development cost is an intangible asset acquired with a finite useful life, which mainly represents the cost related to the acquisition and implementation of the Enterprise Resource Planning (ERP). These expenditures are presented as part of "Other Assets" account in the consolidated statements of financial position. These costs are amortized using the straight-line method over the estimated useful life of 4 (four) years.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

j. Perangkat Lunak (lanjutan)

Periode amortisasi dan metode amortisasi ditelaah minimum setiap akhir tahun buku. Perubahan masa manfaat yang diharapkan atau pola yang diharapkan dari konsumsi manfaat ekonomi masa depan dari aset dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam kategori biaya sesuai dengan fungsi dari aset takberwujud.

k. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (seperti aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

l. Imbalan Kerja

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang"). Grup menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". PSAK revisi ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor, mengatur pengakuan biaya jasa lalu serta mengatur beberapa pengungkapan tambahan.

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), perhitungan estimasi beban dan liabilitas imbalan kerja berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan metode penilaian aktuarial "*Projected Unit Credit*".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Software Development Cost (continued)

The amortization period and the amortization method are reviewed at least at each financial year end. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as change in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

k. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting year-end whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

l. Employee Benefits

The Group recognized unfunded employee benefits liabilities in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law"). The Group adopted PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits". The revised PSAK, among others, removes the corridor mechanism, stipulates that all past service costs are recognized and requires certain additional disclosures.

Under PSAK No. 24 (Revised 2013), the calculation of estimated employee benefits expense and liabilities under the Law is determined using the "*Projected Unit Credit*" valuation method.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

I. Imbalan Kerja (lanjutan)

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto liabilitas (aset);
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyelesaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada penghasilan komprehensif lainnya pada periode/tahun di mana terjadinya perubahan tersebut.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima. Penjualan neto termasuk cukai atas rokok yang telah dijual dan telah dikurangi retur penjualan, diskon, rabat, dan tidak termasuk pajak pertambahan nilai (PPN).

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman barang jadi diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Employee Benefits (continued)

Remeasurement on net defined benefit liability (asset), which recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gain and losses;
- ii. Return on program asset, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest;
- iii. Every changes in asset ceiling, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest.

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which recognized as other comprehensive income will not be reclassified subsequently to profit or loss in the next period.

Actuarial gain and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in period/year in which they arise.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

m. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received. Net sales include excise taxes attributable on cigarettes being sold and are net of returns, discounts, rebates and exclude value added taxes (VAT).

Revenue from sales arising from physical delivery of finished goods is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

n. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan.

Kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2017
1 Dolar Amerika Serikat	13.548
1 Euro Eropa	16.174
1 Poundsterling Inggris	18.218

o. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Transactions and Balances Denominated in Foreign Currency

Transactions involving foreign currencies are recorded in the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The middle rates of exchanges of Bank Indonesia used are as follows:

	2016	
	13.436	United States Dollar 1
	14.162	European Euro 1
	16.508	Great Britain Poundsterling 1

o. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax. Income tax is recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used as a basis for computation are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if appealed against, when the results of the appeal are determined.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting dates between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting dates.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinan perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang diperkirakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatatnya disesuaikan berdasarkan ketersediaan laba kena pajak di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

p. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Income Tax (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at each reporting date and adjusted based on availability of future taxable income.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

p. Financial Instruments

The Group applied PSAK No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures".

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan tersedia untuk dijual. Grup menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain (uang jaminan), diklasifikasikan dan dicatat sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan investasi jangka pendek diklasifikasikan dan dicatat sebagai tersedia untuk dijual sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014).

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (SBE), dan keuntungan dan kerugian terkait diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Financial Instruments (continued)

Financial Assets

Initial recognition and measurement

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments or available-for-sale financial assets. The Group determines the classification of its financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year-end.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other assets (security deposits) which are classified and accounted for as loans and receivables and short-term investments which are classified as available-for-sale (AFS) financial assets under PSAK No. 55 (Revised 2014).

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, and in the case of financial assets that are not recorded at fair value through profit or loss, the fair value plus directly attributable transaction costs.

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are carried at amortized cost using the Effective Interest Rate (EIR) method, and the related gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

**Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)**

Cadangan atas jumlah yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang objektif bahwa Grup tidak akan dapat menagih utang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat diidentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan diungkapkan dalam Catatan di bawah ini.

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan pada kategori yang lain. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi ke dalam laba atau rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Penghentian pengakuan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

An allowance is made for uncollectible amounts when there is any objective evidence that the Group will not be able to collect the debt. Bad debts are written-off when identified. Further details on the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed below in this Note.

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any other categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in the equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in the equity shall be reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

Derecognition

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- ii. the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Apabila Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan atau tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset baru diakui oleh Grup sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer, diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang merefleksikan hak dan kewajiban yang tetap dimiliki Grup.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penurunan nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has entered into a pass-through arrangement or has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset nor transferred control of the financial asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset, is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On the derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Impairment

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event"), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan secara individual apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau terus diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

Financial Assets Carried at Amortized Cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized, are not included in a collective assessment or impairment.

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred). The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is directly recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun cadangan penurunan nilai. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Nilai kini atas estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah SBE yang berlaku.

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Jika ada bukti objektif bahwa aset yang tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi rugi yang sebelumnya langsung diakui pada ekuitas harus dipindahkan dari ekuitas ke laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, utang dan pinjaman, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Grup menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

Financial Assets Carried at Amortized Cost (continued)

If, in the subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced (recovered) by adjusting the allowance for impairment account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. The recovered amount of financial assets is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets' original EIR. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current EIR.

Available for-sale (AFS) financial asset

If there is objective evidence that an AFS asset is impaired, the cumulative loss previously recognized directly in equity is transferred from equity to profit or loss

Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal dan pengukuran (lanjutan)

Pengakuan awal liabilitas keuangan dicatat pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Liabilitas keuangan Grup mencakup utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar dan utang bank jangka pendek.

Setelah pengakuan awal, utang usaha dan utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar dan utang bank jangka pendek diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan

Sebuah liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

**Initial recognition and measurement
(continued)**

Financial liabilities are initially recognized at their fair values and, in case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

As of reporting date of the consolidated financial statements, the Group has no other financial liabilities other than those classified as loans and borrowings.

Subsequent measurement

The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, accrued liabilities and short-term bank loans.

After initial recognition, trade payables, other payables, accrued liabilities and short-term bank loans are measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar pada akhir periode pelaporan, tanpa pengurangan untuk biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian yang diizinkan oleh PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar" mengasumsikan bahwa aset atau liabilitas dipertukarkan dalam transaksi teratur antara pelaku pasar untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini.

Biaya Perolehan yang Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode SBE dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

q. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Financial Instruments (continued)

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices at the end of the reporting period, without any deduction for transaction costs.

For financial instruments where there is no active market, the fair value is determined using appropriate valuation techniques permitted by PSAK No. 68, "Fair Value Measurement" assumes that the asset or liability is exchanged in orderly transaction between market participants to sell the asset or transfer the liability at the measurement date in current market conditions.

Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the EIR method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

q. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

q. Informasi Segmen (lanjutan)

Jumlah setiap unsur segmen yang dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

r. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara handal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

Kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan kecuali jika kemungkinan akan terjadinya arus kas keluar berkaitan dengan kewajiban tersebut sangat kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan apabila kemungkinan diperolehnya arus kas masuk dari aset tersebut cukup besar.

s. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Perusahaan kepada masyarakat disajikan sebagai pengurang dari "Tambahan Modal Disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Segment Information (continued)

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated as part of consolidation process.

r. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive), as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements, but are disclosed unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements, but are disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

s. Share Issuance Cost

Costs incurred related to issuance of the Company's shares to public, are deducted from "Additional Paid In Capital" as a component of equity in the consolidated statements of financial position.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

t. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

u. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Grup menerapkan PSAK No. 70 (2016), "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak".

PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak ("UU Pengampunan Pajak") yang berlaku efektif tanggal 1 Juli 2016.

PSAK No. 70 memberikan pilihan kebijakan dalam pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari pelaksanaan undang-undang pengampunan pajak, yaitu dengan mengikuti SAK yang relevan menurut sifat aset atau liabilitas yang diakui (PSAK No. 70 Par. 06) atau mengikuti ketentuan yang diatur dalam paragraf 10 hingga 23 PSAK No. 70 (Pendekatan Opsional). Keputusan yang dibuat oleh entitas harus konsisten untuk semua aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui.

Grup mengakui aset dan liabilitas pengampunan pajak dalam laporan keuangan konsolidasiannya sesuai dengan SAK yang relevan untuk masing-masing aset atau liabilitas.

Tidak dilakukan penyajian kembali dikarenakan efek terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak material.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Earnings per Share

Basic earnings per share amounts are computed by dividing the income for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2017 and 2016, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

u. Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities

The Group applies PSAK No. 70 (2016), "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities".

This PSAK provides accounting treatment for assets and liabilities from Tax Amnesty in accordance with Law No. 11 year 2016 about Tax Amnesty ("Tax Amnesty Law") which became effective on July 1, 2016.

PSAK No. 70 provides options in the initial recognition of the assets or liabilities arising from the implementation of the Tax Amnesty Law, whether to follow the relevant existing SAK according to the nature of the assets or liabilities recognized (General Approach) or to follow the provisions stated in PSAK No. 70 paragraphs 10 to 23 (Optional Approach). The decision made by the entity must be consistent for all recognized tax amnesty assets and/or liabilities.

The Group recognized its tax amnesty assets and liabilities in its consolidated financial statements in accordance with the relevant SAK for each asset or liability.

No restatement has been made since the effect to the consolidated financial statements is not material.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

v. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal pelaporan (*adjusting event*) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian apabila material.

w. Penyesuaian Tahunan 2016

Grup menerapkan penyesuaian-penyesuaian tahun 2016, berlaku efektif 1 Januari 2017 sebagai berikut:

- ISAK No. 31 - "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi"

ISAK No. 31 memberikan interpretasi atas karakteristik bangunan yang digunakan sebagai bagian dari definisi properti investasi dalam PSAK No. 13: Properti Investasi. Bangunan sebagaimana dimaksud dalam definisi properti investasi mengacu pada struktur yang memiliki karakteristik fisik yang umumnya diasosiasikan dengan suatu bangunan yang mengacu pada adanya dinding, lantai, dan atap yang melekat pada aset.

- ISAK No. 32 - "Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan (SAK)"

ISAK No. 32 mengklarifikasi definisi dan hierarki SAK, khususnya ketika peraturan pasar modal bertentangan dengan pengaturan dalam PSAK/ISAK.

- PSAK No. 3 (Penyesuaian 2016) - "Laporan Keuangan Interim".

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pengungkapan interim yang dipersyaratkan harus dicantumkan dalam laporan keuangan interim atau melalui referensi silang dari laporan keuangan interim, seperti komentar manajemen atau laporan risiko yang tersedia untuk pengguna laporan keuangan interim dan pada saat yang sama. Jika pengguna laporan keuangan tidak dapat mengakses informasi yang ada pada referensi silang dengan persyaratan dan waktu yang sama, maka laporan keuangan interim entitas dianggap tidak lengkap.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Events After Reporting Date

Post year-end events that need adjustments and provide additional information about the Company and Subsidiaries' position at the reporting date (*adjusting event*) are reflected in the consolidated financial statements.

Any post year-end event that is not an adjusting event is disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

w. 2016 Annual Improvements

The Group adopted the following 2016 annual improvements effective January 1, 2017:

- ISAK No. 31 - "Interpretation of the Scope of PSAK No. 13: Investment Property"

ISAK No. 31 provides the interpretation of the characteristic of a building which is used as a part of the definition of investment property in PSAK No. 13: Property Investment. Building as mentioned in the definition of property investment refers to the structure with physical characteristics commonly associated with a building, which usually refers to the existence of walls, floors, and roofs attached to the asset.

- ISAK No. 32 - "Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standard (SAK)"

ISAK No. 32 clarifies the definition and hierarchy of SAK, particularly in cases where pronouncements issued by capital markets regulators are in conflict with the requirements of PSAK/SAK.

- PSAK No. 3 (2016 Improvement) - "Interim Financial Reporting".

The improvement clarifies that the required interim disclosure must be included in the interim financial statements or through cross reference from the interim financial statements, such as management comment or risk report available for the users of interim financial statement at the same period. If the users of financial statement cannot access the information included in the cross reference with the same requirement and time, then the entity's interim financial statements is considered incomplete.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

w. Penyesuaian tahunan 2016 (lanjutan)

- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016) - "Imbalan Kerja".

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pasar obligasi korporasi berkualitas tinggi dinilai berdasarkan denominasi mata uang obligasi tersebut dan bukan berdasarkan negara di mana obligasi tersebut berada.

- PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016) - "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa perubahan dari satu metode pelepasan ke metode pelepasan lainnya dianggap sebagai rencana awal yang berkelanjutan dan bukan sebagai rencana pelepasan baru. Penyesuaian ini juga mengklarifikasi bahwa perubahan metode pelepasan ini tidak mengubah tanggal klasifikasi sebagai aset atau kelompok lepasan.

- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016) - "Instrumen Keuangan - Pengungkapan".

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas harus menilai sifat dari imbalan kontrak jasa sebagaimana dalam paragraf PP30 dan paragraf 42C untuk menentukan apakah entitas memiliki keterlibatan berkelanjutan dalam aset keuangan dan apakah persyaratan pengungkapan terkait keterlibatan berkelanjutan terpenuhi.

Penerapan dari penyesuaian-penyesuaian tahunan 2016 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. 2016 Annual Improvements (continued)

- PSAK No. 24 (2016 Improvement) - "Employee Benefits".

The improvement clarifies that the high-quality corporate bond market is valued based on the denomination of the bond's currency and not based on the country where the bond existed.

- PSAK No. 58 (2016 Improvement) - "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operation"

The improvement clarifies that the change from one disposal method to another is considered as a continuation of the initial plan and not as a new disposal plan. The improvement also clarifies that this change in disposal method does not change the date an asset is classified as disposal asset or group.

- PSAK No. 60 (2016 Improvement) - "Financial Instruments - Disclosure".

The improvement clarifies that an entity should evaluate the nature of the service contract reward as mentioned in paragraph PP30 and 42C to determine whether the entity has continuing involvement with the financial asset and whether the required disclosure related to continuing involvement has been fulfilled.

The adoption of the 2016 annual improvements has no significant impact on the consolidated financial statements.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasi:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2p.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang - Evaluasi Individual

Grup mengevaluasi akun tertentu yang mana diketahui bahwa pelanggan tersebut tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2p.

Allowance for Impairment of Receivables - Individual Assessment

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of receivables. Further details are disclosed in Note 6.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan
Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup diungkapkan dalam Catatan 8.

Imbalan Kerja

Penentuan biaya liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat cacat, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Meskipun Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21 dan 19.

Penyusutan Aset Tetap

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2i dan 11.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Decline in Market Value and
Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of the Group's inventories are disclosed in Note 8.

Employee Benefits

The determination of the Group's cost for employee benefits liabilities depends on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 21 and 19.

Depreciation of Fixed Assets

Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2i and 11.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu berdasarkan nilai wajar pada pengakuan awal, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup (Catatan 26).

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016
Kas	5.259.400.951	3.796.705.858
Pihak Ketiga		
Bank		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	9.437.209.123	19.829.313.318
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.521.940.076	8.499.691.522
PT Bank Central Asia Tbk	3.240.490.652	2.469.549.415
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.196.943.404	848.383.090
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.781.520.317	2.336.857.896
PT Bank Mega Tbk	126.911.082	127.950.299
PT Bank BRI Syariah	11.908.082	8.621.598
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank CIMB Niaga Tbk (2017: AS\$194.109 2016: AS\$16.712)	2.629.789.410	224.541.089

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Financial Instruments

The Group recorded certain financial assets and liabilities initially based on fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 26).

Income Tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

Cash on hand	
Third Parties	
Cash in banks	
Rupiah	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank Mega Tbk	
PT Bank BRI Syariah	
United States Dollar	
PT Bank CIMB Niaga Tbk (2017: US\$194,109 2016: US\$16,712)	

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2017	2016
Bank (lanjutan)		
Euro		
PT Bank CIMB Niaga Tbk (2017: Euro844 (2016: Euro26.446)	13.653.123	374.510.687
Setara Kas - Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Bukopin Tbk	23.494.471.069	1.300.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.500.000.000	10.000.000.000
PT Bank Ganesha	1.207.817.790	1.107.817.790
PT Bank KEB Hana Indonesia	1.000.000.000	10.000.000.000
Total	58.422.055.079	60.923.942.562
	2017	2016
Tingkat bunga dari deposito berjangka	6,50% - 8,00%	3,00% - 10,00%

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Cash in banks (continued)
Euro
PT Bank CIMB Niaga Tbk (2017: Euro844 (2016: Euro26,446)
Cash Equivalents - Time deposit
Rupiah
PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Ganesha
PT Bank KEB Hana Indonesia
Total
Interest rates on time deposits

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Akun ini merupakan investasi pada reksadana pada PT Minna Padi Investama Tbk dan PT Mega Asset Management, pihak ketiga, dengan rincian sebagai berikut:

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

This account represents investment in mutual funds in PT Minna Padi Investama Tbk and PT Mega Asset Management, third parties, with details as follows:

Nama Perusahaan/ Name of the Company	Nama Investasi pada Reksadana/ Name of the Investment in Mutual Fund	Nilai Aset Bersih per Unit/ Net Asset Value per Unit		Saldo Akhir Unit/ Ending Unit Balance		Nilai Pasar/ Market Value	
		2017	2016	2017	2016	2017	2016
Entitas Anak/Subsidiaries							
PT Gelora Djaja	Minna Padi Pasopati Saham	1.236	-	6.064.499	-	7.492.713.121	-
	Minna Padi Property Plus	-	968	-	7.381.579	-	7.145.117.045
	Mega Asset Mixed	-	1.026	-	1.640.241	-	1.682.225.537
PT Gawih Jaya	Minna Padi Pasopati Saham	1.236	-	4.875.216	-	6.023.349.351	-
	Minna Padi Property Plus	-	968	-	5.844.750	-	5.657.519.162
	Mega Asset Mixed	-	1.026	-	1.854.230	-	1.901.691.668
Total						13.516.062.472	16.386.553.412

Selisih antara total nilai akuisisi masing-masing sebesar Rp12.970.000.000 dan Rp16.807.000.000 dan nilai pasar masing-masing sebesar diatas, setelah dikurangi bagian kepentingan non-pengendali, dicatat sebagai penghasilan komprehensif lain pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

The difference in value between the total original acquisition cost of Rp12,970,000,000 and Rp16,807,000,000 and total market values per above, net of non-controlling interest portion, is recorded as other comprehensive income as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA

Rincian atas piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Pihak Ketiga		
Sautik	5.173.960.000	302.500.000
PT Tembakau Djajasakti Sari	4.359.443.900	-
CV Sinar Mandiri	3.897.750.800	2.902.110.600
Bernard Daniel	2.390.788.950	1.827.795.200
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	2.320.054.296	8.330.059.671
CV Risqy Maju Makmur Sejahtera	1.984.134.400	927.079.700
PT Mahakarya Suplindo	1.942.614.600	1.389.206.600
PT Indomarco Prismaatama	1.829.790.300	6.100.843.418
PT Selatan Prima Sejahtera Jaya	1.642.813.181	3.735.188.400
CV Nika Jaya Utama	1.576.563.600	-
Ali Khosin H.	1.388.223.320	1.042.657.000
PT Cakra Guna Cipta	1.257.789.115	687.114.670
PT Fantastik Internasional	1.236.000.000	52.039.200
CV Pundimas Nasional	940.403.800	1.461.482.992
Fathor Rasi	810.320.500	-
CV Cahaya Mas	795.982.008	860.471.200
Dimas	725.087.975	725.087.975
PT Inti Cakrawala Citra	718.633.840	346.656.470
PT Purindo Ilufa	718.546.400	306.198.750
CV Pinang Mas	635.046.400	599.503.000
CV Sejahtera	619.977.600	348.480.000
PT Gudang Baru Berkah	566.013.800	-
UD Deli Wijaya	563.542.000	351.099.638
CV Megah Sejahtera	522.086.400	30.690.000
PT Artam Kumala Jaya	501.513.200	121.317.764
Mohammad Ali Romza	490.875.000	-
UD Tanpa Nama	341.713.600	529.980.389
Satria	275.388.205	804.070.315
Toko Multi Jaya	228.083.122	653.771.939
PT Sentosa Abadi Purwosari	124.363.800	587.636.280
Edi Prabowo	65.450.000	969.370.200
PT Hero Supermarket Tbk	52.742.934	476.630.564
PT Circleka Indonesia Utama	38.367.600	702.739.802
CV Smart Link Success	-	1.240.800.000
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	-	997.116.962
PT Essentra	-	899.723.000
PT Modern Putra Indonesia	-	599.528.400
PT Midi Utama Indonesia Tbk	-	585.908.496
Ali Gunawan	-	515.884.545
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp400 juta)	16.433.973.614	21.034.101.450
Total	57.168.038.260	63.044.844.590

Rincian berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Rupiah	57.168.038.260	62.919.463.197
Dolar Amerika Serikat (2016:AS\$9.332)	-	125.381.393
Total	57.168.038.260	63.044.844.590

6. TRADE RECEIVABLES

Details of trade receivables based on customers are as follows:

	2016	Third Parties
		Sautik
		PT Tembakau Djajasakti Sari
		CV Sinar Mandiri
		Bernard Daniel
		PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
		CV Risqy Maju Makmur Sejahtera
		PT Mahakarya Suplindo
		PT Indomarco Prismaatama
		PT Selatan Prima Sejahtera Jaya
		CV Nika Jaya Utama
		Ali Khosin H.
		PT Cakra Guna Cipta
		PT Fantastik Internasional
		CV Pundimas Nasional
		Fathor Rasi
		CV Cahaya Mas
		Dimas
		PT Inti Cakrawala Citra
		PT Purindo Ilufa
		CV Pinang Mas
		CV Sejahtera
		PT Gudang Baru Berkah
		UD Deli Wijaya
		CV Megah Sejahtera
		PT Artam Kumala Jaya
		Mohammad Ali Romza
		UD Tanpa Nama
		Satria
		Toko Multi Jaya
		PT Sentosa Abadi Purwosari
		Edi Prabowo
		PT Hero Supermarket Tbk
		PT Circleka Indonesia Utama
		CV Smart Link Success
		PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)
		PT Essentra
		PT Modern Putra Indonesia
		PT Midi Utama Indonesia Tbk
		Ali Gunawan
		Others (each below Rp400 million)
Total	63.044.844.590	Total

Details by currency are as follows:

	2016	Rupiah
		United States Dollar
		(2016: US\$9,332)
Total	63.044.844.590	Total

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2017
Belum jatuh tempo	43.164.738.820
Jatuh tempo:	
Sampai dengan 30 hari	5.194.753.719
31 - 90 hari	7.155.519.512
> 90 hari	1.653.026.209
Total	57.168.038.260

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang usaha dapat tertagih, sehingga tidak diperlukan cadangan penurunan nilai piutang usaha.

Piutang usaha Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp6.000.000.000 dijadikan jaminan untuk fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Catatan 15).

Piutang usaha PT Gelora Djaja dari PT Gawih Jaya pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, masing-masing sebesar Rp103.000.000 dan Rp120.000.000.000, dijadikan jaminan untuk fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Catatan 15).

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2017
Pihak Ketiga	
Rupiah	
Piutang bunga dari deposito berjangka PT Japan Tobacco International Indonesia	71.956.582
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp90 juta)	-
	167.778.557
Total	239.735.139

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging analysis of trade receivables are as follows:

	2016	
43.698.802.552		Not yet due
15.342.039.019		Due:
2.130.067.051		Up to 30 days
1.873.935.968		31 - 90 days
		> 90 days
63.044.844.590		Total

Management is of the opinion that all trade receivables are fully collectible, therefore, no allowance for impairment of trade receivables is required.

The Company's trade receivables as of December 31, 2017 amounting to Rp6,000,000,000 was used as collateral for loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Note 15).

PT Gelora Djaja's trade receivables from PT Gawih Jaya as of December 31, 2017 and 2016, amounting to Rp103,000,000 and Rp120,000,000,000, respectively were used as collateral for loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Note 15).

7. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

	2016	
97.371.531		Third Parties
832.166.744		Rupiah
300.013.207		Interest receivables on time deposits PT Japan Tobacco International Indonesia
		Others (each below Rp90 million)
1.229.551.482		Total

Management is of the opinion that all other receivables are fully collectible, therefore, no allowance for impairment of other receivables is required.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2017
Barang jadi	74.752.290.151
Barang dalam proses	32.882.147.068
Bahan baku dan pembantu	517.860.942.401
Pita cukai	32.394.140.372
Suku cadang dan lain-lain	10.267.751.323
Total	668.157.271.315

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, persediaan Grup diasuransikan terhadap risiko kehilangan, kehancuran atau kerusakan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp609.150.000.000 dan Rp630.450.000.000, dimana manajemen berkeyakinan bahwa nilai tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, mendekati nilai realisasi neto-nya.

Persediaan Grup masing-masing sebesar Rp387.200.000.000 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, yang terdiri dari bahan baku dijadikan jaminan untuk fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 15).

9. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2017
Uang muka kepada pemasok	13.476.189.924
Pemasaran	2.497.529.182
Operasional	987.579.987
Lain-lain	2.871.042.069
Total	19.832.341.162

10. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	2017
Iklan dan promosi	15.558.596.909
Sewa	2.637.450.371
Asuransi	1.399.369.486
Lain-lain	168.405.490
Total	19.763.822.256

8. INVENTORIES

This account consists of:

2016	
113.742.587.510	Finished goods
27.111.715.189	Work-in-process
583.101.764.742	Raw and supporting materials
43.670.311.938	Excise duty ribbons
10.678.260.970	Spareparts and others
778.304.640.349	Total

As of December 31, 2017 and 2016, the Group's inventories are insured against risks of loss, destruction or damage with the sum insured amounting to Rp609,150,000,000 and Rp630,450,000,000, respectively, which the management believes is adequate to cover possible losses from such risks.

Management is of the opinion that the carrying amount of inventories as of December 31, 2017 and 2016, approximates their net realizable value.

The Group's inventories of raw materials amounting to Rp387,200,000,000 as of December 31, 2017 and 2016, respectively, were used as collaterals for loan facilities from PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Central Asia Tbk and PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 15).

9. ADVANCE PAYMENTS

This account consists of:

2016	
13.767.888.066	Advances to suppliers
3.190.665.912	Marketing
1.184.532.781	Operational
6.802.703.274	Others
24.945.790.033	Total

10. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

2016	
13.455.276.190	Advertising and promotion
2.600.206.301	Rent
736.628.286	Insurance
30.124.977	Others
16.822.235.754	Total

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

2017						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	22.210.071.426	-	-	-	22.210.071.426	Land
Bangunan	92.845.853.623	4.671.647.108	-	12.770.208.344	110.287.709.075	Building
Mesin dan peralatan	370.968.433.150	13.181.489.997	2.375.994.069	5.448.232.224	387.222.161.302	Machinery and equipment
Peralatan kantor	27.381.568.632	2.861.138.301	218.035.925	-	30.024.671.008	Office equipment
Kendaraan	70.998.317.220	4.582.890.611	5.771.390.087	-	69.809.817.744	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	33.921.140.068	9.937.238.456	-	(18.218.440.568)	25.639.937.956	Construction in progress
Sub-total	618.325.384.119	35.234.404.473	8.365.420.081	-	645.194.368.511	Sub-total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	41.991.169.909	4.809.905.904	-	-	46.801.075.813	Building
Mesin dan peralatan	194.894.547.949	35.256.844.446	2.374.545.165	-	227.776.847.230	Machinery and equipment
Peralatan kantor	17.826.995.764	3.709.000.538	188.254.722	-	21.347.741.580	Office equipment
Kendaraan	33.164.579.792	7.858.325.493	4.635.224.069	-	36.387.681.216	Vehicles
Sub-total	287.877.293.414	51.634.076.381	7.198.023.956	-	332.313.345.839	Sub-total
Nilai Tercatat	330.448.090.705				312.881.022.672	Carrying Value

2016						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	22.210.071.426	-	-	-	22.210.071.426	Land
Bangunan	92.495.853.623	350.000.000	-	-	92.845.853.623	Building
Mesin dan peralatan	368.388.688.805	4.655.760.442	8.295.925.619	6.219.909.522	370.968.433.150	Machinery and equipment
Peralatan kantor	26.794.207.299	2.220.174.491	1.632.813.158	-	27.381.568.632	Office equipment
Kendaraan	63.680.365.206	16.211.181.379	8.893.229.365	-	70.998.317.220	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	10.812.384.175	29.328.665.415	-	(6.219.909.522)	33.921.140.068	Construction in progress
Sub-total	584.381.570.534	52.765.781.727	18.821.968.142	-	618.325.384.119	Sub-total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	37.595.648.096	4.395.521.813	-	-	41.991.169.909	Building
Mesin dan peralatan	167.691.425.497	34.833.848.450	7.630.725.998	-	194.894.547.949	Machinery and equipment
Peralatan kantor	15.542.753.962	3.871.230.976	1.586.989.174	-	17.826.995.764	Office equipment
Kendaraan	31.803.443.229	7.989.909.278	6.628.772.715	-	33.164.579.792	Vehicles
Sub-total	252.633.270.784	51.090.510.517	15.846.487.887	-	287.877.293.414	Sub-total
Nilai Tercatat	331.748.299.750				330.448.090.705	Carrying Value

Tanah yang dimiliki oleh Perusahaan dan Entitas Anak, seluas sekitar 424.554 meter persegi berupa Hak Guna Bangunan (HGB) pada tanggal 31 Desember 2017. HGB tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2022 sampai dengan 2045. Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

The titles of land, which are owned by the Company and Subsidiaries, totaling 424,554 square meters as of December 31, 2017, represent Hak Guna Bangunan (HGB). The HGB will expire on various dates from year 2022 to 2045. The Company and Subsidiaries' management believes that the HGB can be renewed upon expiry.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Beban pokok penjualan	37.597.007.088	36.793.641.145
Beban usaha - penjualan (Catatan 25)	4.393.206.467	4.666.338.254
Beban usaha - umum dan administrasi (Catatan 25)	9.643.862.826	9.630.531.118
Total	51.634.076.381	51.090.510.517

11. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation is charged as follows:

Cost of goods sold
Operating expenses - selling
(Note 25)
Operating expenses - general
and administrative (Note 25)

Total

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Harga perolehan	8.365.420.081	18.821.968.142
Akumulasi penyusutan	(7.198.023.956)	(15.846.487.887)
Nilai tercatat	1.167.396.125	2.975.480.255
Harga jual	2.688.883.369	6.421.289.818
Laba Penjualan Aset Tetap	1.521.487.244	3.445.809.563

Sale of fixed assets is as follows:

Acquisition cost
Accumulated depreciation
Carrying value
Selling price

Gain on Sale of Fixed Assets

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, bangunan, mesin, peralatan kantor dan kendaraan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp414.081.649.750 dan Rp382.635.377.750, dimana manajemen berkeyakinan bahwa nilai tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

As of December 31, 2017 and 2016, the Group's building, machinery, office equipment and vehicles are insured against fire risk and other risk with the sum insured of Rp414,081,649,750 and Rp382,635,377,750, respectively, which the management believes adequate to cover possible losses from such risks.

Aset Perusahaan berupa mesin sebesar Rp7.500.000.000 pada tanggal 31 Desember 2017, dijadikan jaminan untuk fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Catatan 15).

The Company's assets - machinery amounting to Rp7,500,000,000 as of December 31, 2017, were used as collateral for loan facilities from PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Note 15).

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen Grup, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Based on the evaluation of the Group's management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2017 and 2016.

Aset dalam penyelesaian terdiri dari mesin dan bangunan dengan rincian berikut:

Construction in progress pertains to both machinery and building with details as follow:

	2017	2016
Mesin	13.232.629.790	8.973.376.947
Bangunan	12.407.308.166	24.947.763.121
Total	25.639.937.956	33.921.140.068

Machinery
Building

Total

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Informasi aset dalam penyelesaian untuk bangunan adalah sebagai berikut:

	2017
Estimasi persentase penyelesaian	85% - 95%
Estimasi tahun penyelesaian	2018

Informasi aset dalam penyelesaian untuk mesin adalah sebagai berikut:

	2017
Estimasi persentase penyelesaian	5% - 95%
Estimasi tahun penyelesaian	2018

11. FIXED ASSETS (continued)

Information on the construction in progress for buildings are as follows:

	2016	
10% - 95%		Estimated percentage of completion
2017		Estimated completion year

Information on the construction in progress for machineries are as follows:

	2016	
5% - 95%		Estimated percentage of completion
2017		Estimated completion year

12. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari :

	2017
Taksiran tagihan pajak penghasilan (Catatan 16)	39.714.358.824
Perangkat lunak - neto	2.368.416.134
Uang jaminan	278.916.000
Total	42.361.690.958

12. OTHER ASSETS

This account consists of:

	2016	
18.557.896.299		Estimated claim for tax refund (Note 16)
2.304.547.796		Software development cost - net
334.003.062		Security deposits
Total	21.196.447.157	Total

13. UTANG USAHA

a. Rincian berdasarkan pemasok yang muncul dari pembelian pita cukai, bahan baku dan pembantu adalah sebagai berikut:

	2017
Pihak Berelasi (Catatan 30)	659.826.825
Pihak Ketiga	
PT Celanese Indonesia Operations	17.926.161.054
PT Xpice International	5.855.077.800
PT Semarang Packaging Industry	4.186.918.578
PT Indesso Niagatama	1.770.797.396
PT Surya Momentum Sejati	887.712.000
PT Tunas Alfin	802.806.593
PT Bukit Muria Jaya	446.237.750
PT Putera Kade	441.766.500
PT Japan Tobacco International Indonesia	-
PT Alliance One Indonesia	-
PT Indesso Aroma	-
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp400 juta)	2.910.682.907
Sub-total	35.228.160.578
Total	35.887.987.403

13. TRADE PAYABLES

a. Details by supplier arising from excise duty ribbons, raw and supporting material purchases are as follows :

	2016	
1.073.863.339		Related Parties (Note 30)
		Third Parties
		PT Celanese Indonesia Operations
		PT Xpice International
		PT Semarang Packaging Industry
		PT Indesso Niagatama
		PT Surya Momentum Sejati
		PT Tunas Alfin
		PT Bukit Muria Jaya
		PT Putera Kade
		PT Japan Tobacco International Indonesia
		PT Alliance One Indonesia
		PT Indesso Aroma
		Others (each below Rp400 million)
		Sub-total
		Total

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG USAHA (lanjutan)

- b. Rincian berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Rupiah	35.057.549.195	40.556.619.342
Dolar AS (2017: AS\$61.296 2016: AS\$187.058)	830.438.208	2.513.316.789
Total	35.887.987.403	43.069.936.131

Rupiah
US Dollar (2017: US\$61,296
2016: US\$187,058)

Total

- c. Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Sampai dengan 30 hari	25.773.476.983	40.135.826.404
31 - 90 hari	10.098.298.202	2.932.926.127
> 90 hari	16.212.218	1.183.600
Total	35.887.987.403	43.069.936.131

Up to 30 days
31 - 90 days
> 90 days

Total

14. UTANG LAIN-LAIN

- a. Rincian berdasarkan pemasok yang muncul dari pajak pertambahan nilai cukai, pembelian aset tetap, pembelian seragam, listrik dan promosi adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Pihak Berelasi (Catatan 30)	29.628.000	107.690.422
Pihak Ketiga		
Kantor Kas Negara	10.741.900.775	11.046.830.283
Jungkwang Co. Ltd	7.658.246.601	-
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	1.375.000.000	44.000.000
PT Suratech International Machinery	981.750.000	-
PT Trijaya Gemilang	778.300.760	-
PT Cahaya Teknik Nusantara	601.550.000	-
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	425.797.736	470.287.482
CV Karya Satria Advertising	322.117.892	502.677.756
BPJS Ketenagakerjaan	223.975.428	565.043.015
Supra Visual	26.347.959	628.519.836
PT Ikanindo Rekatama Cipta	-	1.355.175.056
CV Alpha Omega	-	855.000.000
PT Tecma Mitratama Advertindo	-	425.500.000
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp400 juta)	11.211.175.511	12.119.204.151
Sub-total	34.346.162.662	28.012.237.579
Total	34.375.790.662	28.119.928.001

14. OTHER PAYABLES

- a. Details by supplier arising from value added tax on excise, purchase of fixed assets, purchase of uniforms, electricity and promotion are as follows:

Related Parties (Note 30)
Third Parties
Kantor Kas Negara
Jungkwang Co. Ltd
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
PT Suratech International Machinery
PT Trijaya Gemilang
PT Cahaya Teknik Nusantara
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
CV Karya Satria Advertising
BPJS Ketenagakerjaan
Supra Visual
PT Ikanindo Rekatama Cipta
CV Alpha Omega
PT Tecma Mitratama Advertindo
Others (each below Rp400 million)

Sub-total

Total

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

- b. Rincian berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Rupiah	26.339.071.688	27.364.035.069
Dolar AS (2017: AS\$573.070; 2016: AS\$153)	7.763.952.089	2.055.708
Euro (2017: Euro16.865; 2016: Euro28.997)	272.766.885	410.646.092
Great Britain Poundsterling (2016: GBP20.789)	-	343.191.132
Total	34.375.790.662	28.119.928.001

14. OTHER PAYABLES (continued)

- b. Details by currency are as follows:

Rupiah	
US Dollar (2017: US\$573,070; 2016: US\$153)	
Euro (2017: Euro16,865; 2016: Euro28,997)	
Great Britain Poundsterling (2016: GBP20,789)	
Total	

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK

- Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Rupiah		
Perusahaan		
Pihak Ketiga		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.000.000.000	-
Entitas Anak		
PT Gelora Djaja		
Pihak Ketiga		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	37.894.653.600	165.737.579.365
PT Bank CIMB Niaga Tbk	34.512.137.834	45.005.857.640
PT Bank Central Asia Tbk	4.344.527.495	2.524.690.561
Total	77.751.318.929	213.268.127.566

15. SHORT-TERM BANK LOANS

- Details of this account are as follows:

Rupiah	
The Company	
Third Party	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
Subsidiary	
PT Gelora Djaja	
Third Parties	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
Total	

1. PT Bank CIMB Niaga Tbk

Entitas anak (PT Gelora Djaja)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.021/PK/BU-1/TK/SBY/2001 tanggal 9 November 2001, PT Gelora Djaja melakukan perjanjian kredit dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga). Perjanjian kredit tersebut telah diubah dari waktu ke waktu. Perubahan terakhir dilakukan pada tanggal 9 November 2017 berkaitan dengan perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit Pinjaman Tetap dan Pinjaman Rekening Koran. Rinciannya adalah sebagai berikut:

- Pinjaman Rekening Koran digunakan untuk modal kerja dengan nilai pinjaman maksimum sebesar Rp10.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 November 2018. Tingkat bunga efektif yang dibebankan sebesar 10,50% - 11,00% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo untuk pinjaman ini masing-masing sebesar Rp12.137.834 dan Rp5.857.640.

1. PT Bank CIMB Niaga Tbk

Subsidiary (PT Gelora Djaja)

Based on Loan Agreement No.021/PK/BU-1/TK/SBY/2001 dated November 9, 2001, PT Gelora Djaja entered into a loan agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga). The loan agreement has been amended several times. The latest amendment was made on November 9, 2017 which extends the period of loan of the Fixed Loan and the Bank Overdraft facilities. Details are as follows:

- The Bank Overdraft Credit is used for working capital with maximum credit limit amounting to Rp10,000,000,000. This facility will mature on November 19, 2018. The effective interest rate for this facility is 10.50% - 11.00% per annum. As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp12,137,834 and Rp5,857,640, respectively.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

1. PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)

Entitas anak (PT Gelora Djaja) (lanjutan)

- Pinjaman Tetap digunakan untuk modal kerja dengan nilai pinjaman maksimum sebesar Rp90.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 November 2018. Tingkat bunga efektif untuk fasilitas ini adalah sebesar 8,75% - 9,25% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo untuk pinjaman ini masing-masing sebesar Rp34.500.000.000 dan Rp45.000.000.000.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa persediaan berupa tembakau dan cengkeh (Catatan 8).

Selama periode perjanjian kredit, PT Gelora Djaja tanpa pemberitahuan/persetujuan tertulis kepada CIMB Niaga tidak boleh melakukan, antara lain, hal-hal sebagai berikut:

Dengan pemberitahuan tertulis:

- a. Pembiayaan aset tetap;
- b. Memperoleh tambahan pinjaman dari bank atau lembaga keuangan lainnya;
- c. Melakukan perubahan susunan pengurus dan pemegang saham;
- d. Menjaminkan aset tanah dan bangunan;
- e. Menjaminkan kepada pihak ketiga tidak terbatas pada memberikan *Corporate Guarantee*, kecuali melakukan pengesahan atas surat-surat yang dapat diperdagangkan untuk keperluan pembayaran atau penagihan transaksi-transaksi lain yang lazim dilakukan dalam menjalankan usaha;
- f. Mengubah maksud, tujuan dan kegiatan usaha;
- g. Mengumumkan dan membagikan dividen kepada pemegang saham;
- h. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran; dan
- i. Membayar atau membayar kembali tagihan atau piutang yang diberikan oleh pemegang saham atau pihak yang setara baik berupa jumlah pokok, bunga dan lain-lain.

Pada tanggal 1 Juni 2017, PT Gelora Djaja memberikan pemberitahuan tertulis kepada CIMB Niaga sehubungan dengan pembagian dividen tahun buku 2016.

Manajemen PT Gelora Djaja berpendapat bahwa seluruh rasio dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

1. PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)

Subsidiary (PT Gelora Djaja) (continued)

- The Fixed Loan is used for working capital purposes with a maximum credit limit amounting to Rp90,000,000,000. This facility will mature on November 19, 2018. The effective interest rate for this facility is 8.75% - 9.25% per annum. As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp34,500,000,000 and Rp45,000,000,000, respectively.

Collaterals for the credit facilities are inventories of tobacco and cloves (Note 8).

During the period of the loan, PT Gelora Djaja without written notification/approval to CIMB Niaga is not allowed to carry out, among others, the following activities:

With written notification:

- a. Fixed asset financing;
- b. Obtain an additional loan from other banks or financial institution;
- c. Change the management and shareholders' structures;
- d. Pledge as loan collaterals the land and building;
- e. Pledge to third party not limited to granting Corporate Guarantee, except for endorsement of trading securities for payment or billing of other transactions which are normally done on its business operations;
- f. Change the purpose, objective and business operation;
- g. Declare and distribute dividends to the shareholders;
- h. Enter into merger, consolidation, acquisition, or liquidation; and
- i. Pay or repay the claims or receivables given by the shareholders or another party either in the form of principal, interest and others.

On June 1, 2017, PT Gelora Djaja sent written notification to CIMB Niaga in relation with the dividend distribution for the year 2016.

PT Gelora Djaja's management is of the opinion that all ratios and compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

2. PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris J. Andy Hartanto, S.H., No. 36 tanggal 25 Januari 2017, Perusahaan melakukan perjanjian kredit dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Pinjaman tersebut digunakan untuk modal kerja dengan nilai pinjaman maksimum sebesar Rp6.000.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 14 Oktober 2017. Perjanjian ini telah diperpanjang hingga 14 Oktober 2018. Tingkat bunga efektif untuk fasilitas ini adalah sebesar 9,75% - 10,00% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo untuk pinjaman ini masing-masing sebesar Rp1.000.000.000 dan nihil.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa mesin (Catatan 11) dan piutang usaha (Catatan 6).

Selama periode perjanjian kredit, Perusahaan tanpa persetujuan tertulis kepada PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak boleh melakukan, antara lain, hal-hal sebagai berikut:

- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran;
- Menjual, menyewakan, menyerahkan sebagian atau seluruh aset, kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usaha normal;
- Memperoleh pinjaman uang, mengizinkan ada hak gadai atas aset yang ada atau yang akan datang, memberikan jaminan untuk keuntungan dari pihak ketiga manapun;
- Mengubah status kelembagaan, Anggaran Dasar, susunan Komisaris dan Direksi serta para Pemegang Saham; dan
- Melakukan pembayaran kembali atas pinjaman.

Perusahaan harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- Interest Coverage Ratio*, minimal sebesar 1 (satu) kali; dan
- Debt Service Coverage Ratio*, minimal sebesar 1 (satu) kali.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa seluruh rasio dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

2. PT Bank Danamon Indonesia Tbk

The Company

Based on Notarial Deed of J. Andy Hartanto, S.H., No. 36 dated January 25, 2017, the Company entered into a loan agreement with PT Bank Danamon Indonesia Tbk. The Loan is used for working capital purposes with a maximum credit limit amounting to Rp6,000,000,000. This facility matured on October 14, 2017. This agreement has been extended until October 14, 2018. The effective interest rate for this facility is 9.75% - 10.00% per annum. As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp1,000,000,000 and nil, respectively.

Collaterals for the credit facilities are machine (Note 11) and trade receivables (Note 6).

During the period of the loan, the Company without written approval to PT Bank Danamon Indonesia Tbk is not allowed to carry out, among others, the following activities:

- Enter into merger, consolidation, acquisition, or liquidation;
- Sell, lease, transfer or otherwise dispose significant portion or entire asset, except those carried out in the normal course of its business;
- Incur any new indebtedness or create, incur or permit to exist any lien or security interest on its existing and future assets, issue guarantees or indemnities in favor of any indebtedness of any third party;
- Change the nature of the Company, Articles of Association, Boards of Commissioner and Director and Shareholder structures; and
- Make repayment of borrowings.

The Company must maintain the following financial ratios:

- Interest Coverage Ratio*, minimum of 1 (one) time; and
- Debt Service Coverage Ratio*, minimum of 1 (one) time.

The Company's management is of the opinion that all ratios and compliance requirements are met as of the consolidated statements of financial position date.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

2. PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lanjutan)

Entitas anak (PT Gelora Djaja)

Berdasarkan Akta Notaris J. Andy Hartanto, S.H., No. 23 tanggal 4 Maret 2010, PT Gelora Djaja melakukan perjanjian kredit dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Perjanjian kredit tersebut telah diubah dari waktu ke waktu. Perubahan terakhir dilakukan pada tanggal 13 Oktober 2017 berkaitan dengan perpanjangan jangka waktu kredit fasilitas pinjaman sampai dengan tanggal 14 Oktober 2018. Tingkat bunga efektif yang dibebankan sebesar 9,00% - 10,50% per tahun. Fasilitas kredit ini digunakan untuk pembiayaan keperluan modal kerja, penerbitan *Letter of Credit* impor untuk pembelian bahan baku (antara lain tembakau dan saus tembakau) dan suku cadang dan untuk pembiayaan utang pita cukai. Fasilitas kredit tersebut terdiri dari:

- Fasilitas Omnibus (*revolving loan*) dengan nilai maksimal sebesar Rp158.000.000.000. Fasilitas kredit tersebut memiliki sub limit penggunaan berupa Bank Garansi sebesar Rp158.000.000.000 atau *Letter of Credit* impor sebesar AS\$12.000.000. Jangka waktu penggunaan bank garansi selama 360 hari dan untuk *Letter of Credit* impor selama 180 hari. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo untuk pinjaman ini masing-masing sebesar Rp10.000.000.000 dan Rp39.000.000.000.
- Kredit Rekening Koran digunakan untuk pembiayaan keperluan modal kerja dengan nilai maksimal sebesar Rp5.000.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat saldo utang atas fasilitas ini.
- Fasilitas *Open Account Financing Import* (*seasonal limit*) dengan nilai maksimal sebesar Rp190.000.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo untuk pinjaman ini masing-masing sebesar Rp27.894.653.600 dan Rp126.737.579.365.

Jaminan atas fasilitas di atas berupa persediaan tembakau dan cengkeh PT Gelora Djaja (Catatan 8), piutang usaha PT Gelora Djaja dari PT Gawih Jaya (Catatan 6) dan jaminan Perusahaan dari PT Gawih Jaya.

Nilai jaminan untuk jaminan tersebut diatas sebesar 100% dari jumlah yang terhutang (*outstanding*) pinjaman berdasarkan fasilitas kredit.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

2. PT Bank Danamon Indonesia Tbk (continued)

Subsidiary (PT Gelora Djaja)

Based on Notarial Deed of J. Andy Hartanto, S.H., No. 23 dated March 4, 2010, PT Gelora Djaja entered into a loan agreement with PT Bank Danamon Indonesia Tbk. The loan agreement has been amended several times. The latest amendment was made on October 13, 2017 which extends the period of loan until October 14, 2018. The effective interest rate for this facility is 9.00% - 10.50% per annum. The facilities will be used for working capital purposes, issuance of letter of credit for import of raw materials purchases (such as tobacco and tobacco sauce) and spare parts and to finance excise duties ribbons payable. The facilities of this credit are as follows:

- Omnibus Facility (*revolving loan*) with maximum credit amounting to Rp158,000,000,000. This facility has sub-limits which are Bank Guarantee amounting to Rp158,000,000,000 or import Letter of Credit for amounting to US\$12,000,000. Usage period for bank guarantee is 360 days and for import Letters of Credit is 180 days. As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp10,000,000,000 and Rp39,000,000,000, respectively.
- Bank Overdraft Facility is used for working capital purposes with maximum credit facility amounting to Rp5,000,000,000. As of December 31, 2017 and 2016, there is no outstanding balance on this credit facility.
- Open Account Financing Import Facility (*seasonal limit*) with maximum credit amounting to Rp190,000,000,000. As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding loan balance for this facility amounted to Rp27,894,653,600 and Rp126,737,579,365, respectively.

The collaterals of the above facilities are secured by PT Gelora Djaja's tobacco and cloves (Note 8), PT Gelora Djaja's trade receivables from PT Gawih Jaya (Note 6) and the Company's corporate guarantee from PT Gawih Jaya.

Total amount of the above collaterals comprises 100% from outstanding loan according to credit facilities.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

2. PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lanjutan)

Entitas anak (PT Gelora Djaja) (lanjutan)

Berdasarkan perpanjangan perjanjian kredit, PT Gelora Djaja diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan seperti *current ratio* minimum sebesar 1,25 kali, *debt to equity ratio* maksimum sebesar 2 kali, *debt service coverage ratio* minimum 1 kali dan jumlah piutang dan persediaan milik PT Gelora Djaja harus lebih besar dari jumlah utang bank.

Manajemen PT Gelora Djaja berpendapat bahwa seluruh rasio telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

3. PT Bank Central Asia Tbk

Entitas anak (PT Gelora Djaja)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.089/7880/KRED/KYO/00 pada tanggal 8 Desember 2000, PT Gelora Djaja memperoleh fasilitas kredit lokal (rekening koran) dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA). Perjanjian kredit tersebut telah diubah beberapa kali. Perubahan terakhir berdasarkan Pemberitahuan Pemberian Kredit No.0534/SPPJ/7880/2017 pada tanggal 7 Juli 2017 untuk memperpanjang sementara jangka waktu fasilitas pinjaman yang akan jatuh tempo pada tanggal 8 Juni 2018. Tingkat bunga efektif yang dibebankan sebesar 11% per tahun. Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk modal kerja. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo utang pinjaman ini masing-masing sebesar Rp4.344.527.495 dan Rp2.524.690.561.

Jaminan atas fasilitas kredit diatas berupa persediaan tembakau PT Gelora Djaja (Catatan 8).

Selama periode perjanjian kredit, tanpa persetujuan tertulis dari BCA, PT Gelora Djaja tidak diizinkan melakukan hal-hal berikut, antara lain:

- Memperoleh tambahan pinjaman dari bank atau lembaga keuangan lainnya;
- Meminjamkan uang termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan berafiliasi kecuali untuk kegiatan operasional sehari-hari;
- Tidak diizinkan melakukan penggabungan, pengambilalihan, maupun pembubaran;

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

2. PT Bank Danamon Indonesia Tbk (continued)

Subsidiary (PT Gelora Djaja) (continued)

Based on the extended loan agreement, PT Gelora Djaja should maintain the financial ratio such as *current ratio* with minimum of 1.25 times, *debt to equity ratio* with maximum of 2 times, *debt service coverage ratio* minimum of 1 time and the sum of receivables and inventories owned by PT Gelora Djaja should be more than the bank loan balance.

PT Gelora Djaja's management is of the opinion that all ratios are met as of consolidated statements of financial position date.

3. PT Bank Central Asia Tbk

Subsidiary (PT Gelora Djaja)

Based on Loan Agreement No. 089/7880/KRED/KYO/00 dated December 8, 2000, PT Gelora Djaja entered into a local credit facility (overdraft) agreement with PT Bank Central Asia Tbk (BCA). The agreement was amended for several times. The latest was based on Notice of Credit Agreement No. 0534/SPPJ/7880/2017 dated July 7, 2017, which temporarily extends the period of loan until June 8, 2018. The effective interest rate for this facility is 11% per annum. This credit facility is used for working capital purposes. As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding balance for this facility amounted to Rp4,344,527,495 and Rp2,524,690,561, respectively.

The collaterals of the above credit facility are PT Gelora Djaja's tobacco inventory (Note 8).

During the period of the loan, PT Gelora Djaja is not allowed to carry out the following activities without written approval from BCA, among others :

- Obtain an additional loan from other banks and or other financial institution;
- Lend money to other companies including but not limited to affiliated companies except for daily operational activities;
- Not allowed to enter into merger, acquisition, and liquidation;

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

3. PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Entitas anak (PT Gelora Djaja) (lanjutan)

- Mengubah status institusi; dan
- Mengubah susunan Dewan Direksi, Komisaris dan Pemegang Saham PT Gelora Djaja.

Manajemen PT Gelora Djaja berpendapat ketentuan-ketentuan tersebut diatas sudah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

3. PT Bank Central Asia Tbk (continued)

Subsidiary (PT Gelora Djaja) (continued)

- Change institutional status; and
- Change the composition of PT Gelora Djaja's Board of Directors, Commissioners and Shareholders.

PT Gelora Djaja's management is of the opinion that the above negative covenants were complied as of consolidated statements of financial position date.

16. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar dimuka

	2017	2016
Pajak penghasilan pasal 21	4.122.699	60.737.024
Pajak pertambahan nilai:		
Pita cukai	18.887.049.695	25.068.768.232
Masukan	5.181.808.156	10.138.008.202
Total	24.072.980.550	35.267.513.458

Income tax article 21
Value - added taxes:
Excise duty ribbons
Input

Total

b. Utang Pajak

	2017	2016
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 (2) Final	36.207.227	172.056.406
Pasal 21	733.421.467	800.839.231
Pasal 22	8.502.108	41.473.562
Pasal 23	202.314.005	181.771.237
Pasal 25	2.428.116.387	-
Pasal 26	20.290.500	-
Pasal 29	617.466.968	-
Total	4.046.318.662	1.196.140.436

Income taxes:
Article 4 (2) - Final
Tax article 21
Tax article 22
Tax article 23
Tax article 25
Tax article 26
Tax article 29

Total

c. Beban Pajak Penghasilan

Beban (manfaat) pajak Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari:

	2017	2016
Perusahaan		
Kini	1.341.184.500	-
Tangguhan	(56.392.057)	17.416.289
	1.284.792.443	17.416.289
Entitas Anak		
Kini	10.021.420.750	29.182.326.250
Tangguhan	2.595.304.168	1.172.947.845
	12.616.724.918	30.355.274.095

Tax expense (benefit) of the Company and Subsidiaries are as follows:

The Company
Current
Deferred

Subsidiaries
Current
Deferred

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

c. Income Tax Expense (continued)

	2017	2016	
Konsolidasian			Consolidated
Kini	11.362.605.250	29.182.326.250	Current
Tangguhan	2.538.912.111	1.190.364.134	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto	13.901.517.361	30.372.690.384	Income Tax Expense - Net

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate on the income before tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2017	2016	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	54.491.308.212	136.662.997.252	Income before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum beban pajak entitas anak	(48.982.900.293)	(124.687.234.499)	Income before tax expense of subsidiaries
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	38.555.040.456	38.351.118.645	Elimination of transactions with subsidiaries
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	44.063.448.375	50.326.881.398	Income before income tax expense of the Company
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	11.015.862.093	12.581.720.350	Tax calculated based on applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap Perusahaan	(8.426.013.073)	(13.411.074.833)	Tax effect of the Company's permanent differences
Pengaruh pajak atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui	-	846.770.772	Tax effect of the Company's unrecognized deferred tax asset
Pemanfaatan rugi fiskal	(1.305.056.577)	-	Utilization of fiscal losses
Total Beban Pajak Penghasilan Perusahaan	1.284.792.443	17.416.289	Total Income Tax Expense of the Company
Total Beban Pajak Penghasilan Entitas Anak	12.616.724.918	30.355.274.095	Total Income Tax Expense of the Subsidiaries
Total Beban Pajak Penghasilan Konsolidasian	13.901.517.361	30.372.690.384	Total Income Tax Expense Consolidation

d. Pajak Kini

d. Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak (rugi fiskal) adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income (fiscal loss) is as follows:

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

d. Pajak Kini (lanjutan)

d. Current Tax (continued)

	2017	2016	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	54.491.308.212	136.662.997.252	Income before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum beban pajak entitas anak	(48.982.900.293)	(124.687.234.499)	Income before tax expense of subsidiaries
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	38.555.040.456	38.351.118.645	Elimination of transactions with subsidiaries
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	44.063.448.375	50.326.881.398	Income before income tax expense of the Company
Beda temporer			Temporary differences
Imbalan kerja karyawan	229.225.450	180.557.303	Employee benefit expense
Beban penyusutan	(3.657.221)	(250.222.460)	Depreciation expense
Beda temporer	225.568.229	(69.665.157)	Temporary differences
Beda tetap			Permanent differences
Gaji, upah dan tunjangan lain-lain	133.393.523	126.510.749	Salary, wages and other allowances
Sumbangan	24.545.205	41.611.664	Donation
Hiburan	47.600.267	18.101.803	Entertainment
Pendapatan dividen	(33.010.594.597)	(52.861.962.666)	Dividend Income
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(863.943.670)	(996.049.292)	Income subject to final tax
Lain-lain	(35.052.083)	27.488.411	Others
Beda tetap - neto	(33.704.051.355)	(53.644.299.331)	Permanent differences - net
Taksiran laba kena pajak (rugi fiskal)	10.584.965.249	(3.387.083.090)	Estimated taxable income (fiscal loss)
Akumulasi rugi fiskal			Accumulated fiscal loss
2015	(1.833.143.216)	(1.833.143.216)	2015
2016	(3.387.083.090)	-	2016
Akumulasi rugi fiskal	(5.220.226.306)	(1.833.143.216)	Accumulated fiscal loss
Penghasilan kena pajak (rugi fiskal)	5.364.738.943	(5.220.226.306)	Taxable income (fiscal losses)
Penghasilan kena pajak (rugi fiskal) (pembulatan)	5.364.738.000	(5.220.226.000)	Taxable income (fiscal losses) (rounded)
Beban pajak kini - Perusahaan	1.341.184.500	-	Current tax expense - the Company
Pajak penghasilan dibayar dimuka			Prepayments of income taxes
Pajak penghasilan pasal 22	(428.878.000)	(709.228.000)	Income tax article 22
Pajak penghasilan pasal 23	(4.662.030)	(120.000.000)	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 25	(290.177.502)	-	Income tax article 25
	(723.717.532)	(829.228.000)	
Tagihan pajak penghasilan			Claim for tax refund
Perusahaan:			The Company:
Tahun berjalan	(462.599.255)	(875.644.385)	Current year
Tahun sebelumnya	(3.336.882.932)	(4.626.416.146)	Prior year
Entitas Anak	(35.914.876.637)	(13.055.835.768)	Subsidiary
Total (Catatan 12)	(39.714.358.824)	(18.557.896.299)	Total (Note 12)
Utang pajak penghasilan badan Perusahaan	617.466.968	-	Corporate income tax payable The Company

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Kini (lanjutan)

Laba kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan untuk tahun fiskal 2017 dan 2016 hasil rekonsiliasi, seperti yang tercantum dalam tabel diatas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Badan yang disampaikan ke Kantor Pajak.

e. Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan posisi keuangan konsolidasian komersial dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	Saldo Awal/ Beginning Balance 2017	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi/ (Charged)/ Credited to Profit or Loss	Dikreditkan ke Ekuitas/ Credited to Equity	Saldo Akhir/ Ending Balance 2017
Perusahaan				
Aset tetap	1.053.630	(914.306)	-	139.324
Liabilitas imbalan kerja	157.826.292	57.306.363	26.733.699	241.866.354
Entitas Anak				
Liabilitas imbalan kerja	6.189.561.022	7.981.179.380	7.294.902.261	21.465.642.663
Aset tetap	(1.283.918.171)	(11.126.656.992)	-	(12.410.575.163)
Aset Pajak Tangguhan - Neto	5.064.522.773	(3.089.085.555)	7.321.635.960	9.297.073.178
Entitas Anak				
Liabilitas imbalan kerja	10.722.314.179	(10.722.314.179)	-	-
Aset tetap	(11.272.487.623)	11.272.487.623	-	-
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	(550.173.444)	550.173.444	-	-

The Company
Fixed assets
Employee benefits liability
Subsidiary
Employee benefits liability
Fixed assets

Deferred Tax Assets - Net

Subsidiary
Employee benefits liability
Fixed assets

Deferred Tax Liability - Net

	Saldo Awal/ Beginning Balance 2016	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi/ (Charged)/ Credited to Profit or Loss	(Dibebankan) Dikreditkan ke Ekuitas/ (Charged)/ Credited to Equity	Saldo Akhir/ Ending Balance 2016
Perusahaan				
Aset tetap	63.609.245	(62.555.615)	-	1.053.630
Liabilitas imbalan kerja	100.923.671	45.139.326	11.763.295	157.826.292
Entitas Anak				
Liabilitas imbalan kerja	5.842.853.737	902.132.362	(555.425.077)	6.189.561.022
Aset tetap	(1.226.366.079)	(57.552.092)	-	(1.283.918.171)
Aset Pajak Tangguhan - Neto	4.781.020.574	827.163.981	(543.661.782)	5.064.522.773
Entitas Anak				
Liabilitas imbalan kerja	8.127.208.104	126.180.564	2.468.925.511	10.722.314.179
Aset tetap	(9.128.778.944)	(2.143.708.679)	-	(11.272.487.623)
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	(1.001.570.840)	(2.017.528.115)	2.468.925.511	(550.173.444)

The Company
Fixed assets
Employee benefits liability

Subsidiary
Employee benefits liability
Fixed assets

Deferred Tax Assets - Net

Subsidiary
Employee benefits liability
Fixed assets

Deferred Tax Liability - Net

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak Tangguhan (lanjutan)

Manajemen Grup berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut dapat digunakan seluruhnya terhadap penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan sebesar Rp1.305.056.577 yang berasal dari akumulasi rugi fiskal Perusahaan sebesar Rp5.220.226.306 karena manajemen Perusahaan berkeyakinan aset pajak tangguhan tersebut tidak akan dapat digunakan. Rugi fiskal Perusahaan akan kadaluwarsa antara tahun 2020 hingga 2021. Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan telah menggunakan rugi fiskal tersebut untuk mengurangi beban pajak kini.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp356.589.025 dan Rp356.739.025 yang berasal dari akumulasi rugi fiskal PT Galan Gelora Djaja, entitas anak, masing-masing sebesar Rp1.426.356.098 dan Rp1.426.956.098 karena manajemen Grup berkeyakinan aset pajak tangguhan tersebut tidak akan dapat digunakan.

f. Ketetapan Pajak

Perusahaan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2015 dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) sejumlah Rp462.599.255 dan telah dibayarkan oleh Perusahaan. Pada tanggal 15 Juni 2017, Perusahaan telah mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut sehingga dicatat sebagai bagian "Aset lain-lain - Taksiran tagihan pajak penghasilan" (Catatan 12). Sampai tanggal laporan keuangan konsolidasian, hasil dari keberatan tersebut belum diketahui.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2014 dari DJP sejumlah Rp46.416.385 dan telah dibayarkan oleh Perusahaan. Pada tahun 2016, Perusahaan sedang dalam proses pengajuan keberatan atas SKPKB tersebut sehingga dicatat sebagai bagian "Aset lain-lain - Taksiran tagihan pajak penghasilan" (Catatan 12).

16. TAXATION (continued)

e. Deferred Tax (continued)

Management of the Group is of the opinion that the above deferred tax assets may be utilized against taxable income in the future.

As of December 31, 2016, the Company did not provide deferred tax asset amounting to Rp1,305,056,577 for the accumulated tax loss of the Company amounting to Rp5,220,226,306 since the Company's management expects that deferred tax asset will not be utilized. The fiscal losses of the Company will expire on periods between 2020 and 2021. As of December 31, 2017, the Company has utilized the fiscal losses to reduce the current tax expense.

As of December 31, 2017 and 2016, the Group did not provide deferred tax asset amounting to Rp356,589,025 and Rp356,739,025, respectively, for accumulated tax loss carry forward from PT Galan Gelora Djaja, a subsidiary, amounting to Rp1,426,356,098 and Rp1,426,956,098, respectively, since the Group expects that deferred tax asset will not be utilized.

f. Tax Assessments

Company

For the year ended December 31, 2017, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) of Corporate Income Taxes for fiscal year 2015 from Directorate General of Taxes (DJP) amounting to Rp462,599,255 which has been paid by the Company. On June 15, 2017, the Company has filed an objection therein recorded the amount as part of "Other Assets - Estimated claim for tax refund" (Note 12). As of the issuance date of the consolidated financial statement, the result of objection has not been decided yet.

For the year ended December 31, 2016, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) of Income Taxes for fiscal year 2014 from DJP amounting to Rp46,416,385 which has been paid by the Company. In 2016, the Company filed an objection therein which is still in process and recorded the amount as part of "Other Assets - Estimated claim for tax refund" (Note 12).

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Ketetapan Pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 21 Juni 2017, kantor pajak telah mengeluarkan surat keputusan untuk mengabulkan sebagian keberatan atas SKPKB Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2014 sebesar Rp8.302.779 dan telah menerima pengembalian tersebut pada bulan Juli 2017. Atas keputusan tersebut, Perusahaan mengajukan surat banding ke Pengadilan Pajak atas lebih bayar senilai Rp1.962.628.556 pada tanggal 15 September 2017. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, hasil dari banding tersebut belum diketahui.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) untuk tahun pajak 2013 dari DJP sejumlah Rp1.424.708.886. Atas SKPLB di atas, Perusahaan tidak mengajukan keberatan dan telah menerima pembayaran atas SKPLB tersebut.

Pada tanggal 10 April 2014, Perusahaan juga menerima SKPKB atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2012 sejumlah Rp1.259.520.471 dan telah dibayarkan oleh Perusahaan. Pada tahun 2016, Perusahaan sedang dalam proses pengajuan keberatan atas SKPKB tersebut sehingga dicatat sebagai bagian "Aset lain-lain - Taksiran tagihan pajak penghasilan" (Catatan 12).

Pada tanggal 14 Maret 2017, Pengadilan pajak mengabulkan permohonan banding Perusahaan tentang Keberatan atas SKPKB Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2012 dan menetapkan pajak lebih bayar sebesar Rp897.354.349. Atas putusan tersebut, perusahaan telah menerima pengembalian kelebihan SKPKB pada bulan Mei 2017 sebesar Rp2.156.874.820.

PT Gelora Djaja

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, PT Gelora Djaja menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2 untuk tahun pajak 2016 dari Direktorat Jenderal Pajak sejumlah Rp16.326. PT Gelora Djaja tidak mengajukan keberatan dan telah melakukan pembayaran atas STP tersebut yang dicatat sebagai bagian beban lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

16. TAXATION (continued)

f. Tax Assessments (continued)

Company (continued)

On June 21, 2017, tax office has issued the decision letter to grant approval for most of the objections for SKPKB of corporate income tax for fiscal year 2014 amounting to Rp8,302,779 and the Company has received refund for overpayment on SKPKB in July 2017. In relation with that decision, the Company submitted an appeal to the Tax Court for Overpayment of corporate income tax amounting to Rp1,962,628,556 on September 15, 2017. As of the issuance date of the consolidated financial statement, the result of the appeal has not been decided yet.

For the year ended December 31, 2015, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) for fiscal year 2013 from the DJP amounting to Rp1,424,708,886. For the above SKPLB received, the Company did not appeal an objection to the assessment and received the payment of that SKPLB.

On April 10, 2014, the Company received SKPKB for fiscal year 2012 amounting to Rp1,259,520,471, which has been paid by the Company. In 2016, the Company filed an objection therein which is still in process and recorded the amount as part of "Other Assets - Estimated claim for tax refund" (Note 12).

On March 14, 2017, the tax court granted all of the Company's appeal of objections for SKPKB of corporate income tax for fiscal year 2012 and determined that the Company's tax overpayment amounted to Rp897,354,349. In relation with that decision, the Company has received refund of SKPKB overpayment in May 2017 amounting to Rp2,156,874,820.

PT Gelora Djaja

For the year ended December 31, 2017, PT Gelora Djaja received Tax Collection Letter (STP) of Income Taxes Article 4 (2) for fiscal year 2016 from Directorate General of Taxes amounting to Rp16,326. PT Gelora Djaja did not appeal an objection to the assessment and paid the payment of that STP which were recorded as part of other expenses for the year ended December 31, 2017.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Ketetapan Pajak (lanjutan)

PT Gelora Djaja (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, PT Gelora Djaja menerima Surat Hasil Pemeriksaan Pajak dari Direktorat Jenderal Pajak yang menyatakan sebagai berikut:

- Kurang bayar atas PPh pasal 21 untuk tahun pajak 2013 sejumlah Rp228.611.
- Kurang bayar atas PPh pasal 23 untuk tahun pajak 2011 sejumlah Rp4.193.190.
- Kurang bayar atas PPN untuk tahun pajak 2011 dan 2012 sejumlah Rp25.487.032.

Atas hasil pemeriksaan di atas, PT Gelora Djaja tidak mengajukan keberatan dan telah melakukan pembayaran sebesar Rp29.908.833 yang dicatat sebagai bagian beban lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

g. Pengampunan Pajak

Pada bulan Desember 2016, PT Gelora Djaja dan PT Gawih Jaya berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak"). PT Gelora Djaja dan PT Gawih Jaya memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) tertanggal 27 Desember 2016, dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak masing-masing sebesar Rp4.046.021.780 dan Rp1.030.725.000. PT Gelora Djaja dan PT Gawih Jaya membayar uang tebusan masing-masing sebesar Rp121.380.653 dan Rp30.921.750 pada tanggal 22 Desember 2016, yang dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

16. TAXATION (continued)

f. Tax Assessments (continued)

PT Gelora Djaja (continued)

For the year ended December 31, 2016, PT Gelora Djaja received Tax Audit Result Letter from the Directorate General of Taxes, as follows:

- Underpayment on Income Taxes Article 21 for fiscal year 2013 amounting to Rp228,611.
- Underpayment on Income Taxes Article 23 for fiscal year 2011 amounting to Rp4,193,190.
- Underpayment on VAT for fiscal year 2011 and 2012 amounting to Rp25,487,032.

For the above tax audit result, PT Gelora Djaja did not appeal an objection to these assessments and paid the amount Rp29,908,833 which were recorded as part of other expenses for the year ended December 31, 2016.

g. Tax Amnesty

In December 2016, PT Gelora Djaja and PT Gawih Jaya participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 ("Tax Amnesty Law"). PT Gelora Djaja and PT Gawih Jaya obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP) dated December 27, 2016, with amounts recognized as tax amnesty asset amounting to Rp4,046,021,780 and Rp1,030,725,000, respectively. PT Gelora Djaja and PT Gawih Jaya paid the related redemption money amounting to Rp121,380,653 and Rp30,921,750, respectively on December 22, 2016, which were charged to the current year profit or loss.

17. LIABILITAS YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016
Upah dan pesangon	5.999.771.180	5.535.979.605
Operasional dan utilitas	838.823.089	662.657.233
Jamsostek dan kesehatan	361.146.127	220.358.184
Bunga	319.246.718	682.947.360
Jasa tenaga ahli	195.604.000	321.790.000
Asuransi dan ekspedisi	286.170.180	356.289.812
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp100 juta)	114.357.352	234.833.932
Total	8.115.118.646	8.014.856.126

17. ACCRUED LIABILITIES

This account consists of:

Wages and severance
Operational and utilities
Social security and medical
Interests
Professional fee
Insurance and expedition
Others (each below Rp100 million)

Total

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini merupakan pembayaran uang muka dari pelanggan masing-masing sebesar Rp614.161.566 dan Rp42.772.800 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

18. ADVANCES FROM CUSTOMERS

This account pertains to advance payments made by customers amounting to Rp614,161,566 and Rp42,772,800 as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Program Manfaat Karyawan

Grup menghitung dan membukukan beban imbalan kerja berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003. Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dihitung oleh PT Sigma Prima Solusindo, aktuaris independen masing-masing dalam laporannya tertanggal 27 Februari 2018 dan 20 Maret 2017.

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Employee Benefits Program

The Group calculated and recorded the employee benefits expense based on Labor Law No. 13 Year 2003. The employee benefits liability as of December 31, 2017 and 2016 is calculated by PT Sigma Prima Solusindo, independent actuary, in its report dated February 27, 2018 and March 20, 2017, respectively.

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Actuarial assumptions used in determining the employee benefits expense and liability are as follows:

Usia Pensiun Normal	55 Tahun/ Years	Normal Pension Age
Tingkat Diskonto	7% (2016:8%)	Discount Rate
Estimasi Kenaikan Gaji di Masa Datang	6%	Estimated Future Salary Increase
Tabel Mortalita	Tabel Mortalita Indonesia/ Indonesian Mortality Table (TMI-3)	Mortality Table
Tingkat Cacat	5% dari Tabel Mortalita/ of Mortality Table	Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	1-39 tahun/years old : 5% menurun secara linear dari 5% hingga 0%/ linearly decreased from 5% to 0% Di atas 55 tahun/ Above 55 years old : 0% Projected Unit Credit	Resignation Rate
Metode		Method

Mutasi liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movement of employee benefits liability in the consolidated statements of financial position is as follows:

	2017	2016	
Saldo awal tahun	68.278.805.967	56.283.942.043	Balance at the beginning of the year
Beban imbalan kerja tahun berjalan	13.547.757.004	11.587.874.838	Current year employee benefit expense
Pembayaran imbalan kerja tahun berjalan	(24.283.070.750)	(7.294.065.831)	Current year employee benefit payments
Beban komprehensif lain tahun berjalan	29.286.543.841	7.701.054.917	Current year other comprehensive expense
Saldo Akhir Tahun	86.830.036.062	68.278.805.967	Balance at End of the Year

Perubahan atas nilai kini liabilitas imbalan pasti sebagai berikut:

Changes in the present value of defined benefit obligation are as follows:

	2017	2016	
Saldo awal tahun	68.278.805.967	56.283.942.043	Balance at the beginning of the year
Beban jasa kini	7.806.834.869	6.447.283.076	Current service cost
Beban bunga	5.740.922.135	5.140.591.762	Interest cost
Pembayaran manfaat	(24.283.070.750)	(7.294.065.831)	Benefits paid
Perubahan asumsi aktuarial	(20.782.440.136)	(13.461.053.748)	Change in actuarial assumption
Dampak penyesuaian pengalaman	50.068.983.977	21.162.108.665	Effect of experience adjustment
Saldo Akhir Tahun	86.830.036.062	68.278.805.967	Balance at End of the Year

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Rincian beban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Beban jasa kini	7.806.834.869	6.447.283.076
Beban bunga	5.740.922.135	5.140.591.762
Neto	13.547.757.004	11.587.874.838

Analisis umur liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	Sampai dengan 1 tahun/ Up to 1 year	1 - 5 tahun/ years	5 - 10 tahun/ years	Lebih dari 10 tahun/ More than 10 years	Total/ Total
Liabilitas imbalan kerja	5.060.794.790	8.703.988.632	19.378.714.138	53.686.538.502	86.830.036.062

Sensitivitas dari liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on employee benefit liabilities			
	Perubahan Asumsi/ Change in Assumption	Kenaikan Asumsi/ Increase in Assumption	Penurunan Asumsi/ Decrease in Assumption	
Tingkat diskonto	1%	(8.403.487.092)	9.838.676.906	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	1%	9.837.939.582	(8.551.913.255)	Salary income rate

Manajemen Grup telah mereviu asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Grup.

The details of employee benefits expense are as follows:

The maturity analysis of employee benefit liabilities as of December 31, 2017 is as follows:

The sensitivity of employee benefit liability to changes in the principal assumptions is as follow:

The management of the Group has reviewed the assumptions used and agreed that these assumptions are adequate. Management believes that the liability for employee benefits is sufficient to cover the Group's liability for its employee benefits.

20. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL

The Company's shareholding structure as of December 31, 2017 is as follows:

	Ditempatkan dan Disetor Penuh/Issued and Fully Paid			
	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/ Total	
Indahwati Widjajadi (Komisaris)	339.014.885	16,14%	33.901.488.500	Indahwati Widjajadi (Commissioner)
Ronald Walla (Direktur Utama)	305.746.611	14,56%	30.574.661.100	Ronald Walla (President Director)
Stephen Walla	305.746.611	14,56%	30.574.661.100	Stephen Walla
Gaby Widjajadi	196.039.780	9,34%	19.603.978.000	Gaby Widjajadi
Ir. Sugito Winarko (Direktur)	153.387.230	7,30%	15.338.723.000	Ir. Sugito Winarko (Director)
PT Union Sampoerna	108.000.000	5,14%	10.800.000.000	PT Union Sampoerna
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	691.938.643	32,96%	69.193.864.300	Public (each less than 5% ownership)
Total	2.099.873.760	100,00%	209.987.376.000	Total

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL (continued)

The Company's shareholding structure as of December 31, 2016 is as follows:

Ditempatkan dan Disetor Penuh/Issued and Fully Paid							
	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total				
Central Tower Capital Pte. Ltd., Singapura	472.018.070	22,48%	47.201.807.000	Central Tower Capital Pte. Ltd., Singapore			
Ronald Walla (Direktur Utama)	208.551.191	9,93%	20.855.119.100	Ronald Walla (President Director)			
Stephen Walla	208.551.191	9,93%	20.855.119.100	Stephen Walla			
Gaby Widjajadi	196.039.780	9,34%	19.603.978.000	Gaby Widjajadi			
Indahwati Widjajadi (Komisaris)	160.350.820	7,64%	16.035.082.000	Indahwati Widjajadi (Commissioner)			
Ir. Sugito Winarko (Direktur)	152.738.830	7,27%	15.273.883.000	Ir. Sugito Winarko (Director)			
PT Union Sampoerna	108.000.000	5,14%	10.800.000.000	PT Union Sampoerna			
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	593.623.878	28,27%	59.362.387.800	Public (each less than 5% ownership)			
Total	2.099.873.760	100,00%	209.987.376.000	Total			

Berdasarkan Akta Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., No. 104 tanggal 17 Mei 2017, pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen dalam bentuk kas sebesar Rp32.548.043.280 atau Rp15,50 per saham kepada para pemegang saham Perusahaan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 2 Juni 2017.

Based on Notarial Deed No. 104 of Anita Anggawidjaja, S.H., dated May 17, 2017, the Company's shareholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp32,548,043,280 or Rp15.50 per share to Company's shareholders whose names were registered in the Company's Shareholders Registry dated June 2, 2017.

Berdasarkan Akta Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., No. 67 tanggal 18 Mei 2016, pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen dalam bentuk kas sebesar Rp52.496.844.000 atau Rp25 per saham kepada para pemegang saham Perusahaan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 30 Mei 2016.

Based on Notarial Deed No. 67 of Anita Anggawidjaja, S.H., dated May 18, 2016, the Company's shareholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp52,496,844,000 or Rp25 per share to Company's shareholders whose names were registered in the Company's Shareholders Registry dated May 30, 2016.

Penentuan Penggunaan Laba Ditahan

Appropriation of Retained Earnings

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 1/1995 yang diterbitkan di bulan Maret 1995, dan telah diubah dengan Undang-undang No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

Based on Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 introduced in March 1995 and amended by Law No. 40/2007, issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital. There is no time limit on the establishment of that reserve.

Berdasarkan Akta Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., No. 104 tanggal 17 Mei 2017, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 17 Mei 2017, telah disetujui pembentukan tambahan cadangan wajib sebesar Rp1.000.000.000 yang berasal dari laba komprehensif konsolidasian tahun 2016.

Based on Notarial Deed No. 104 of Anita Anggawidjaja, S.H., dated May 17, 2017, at the Company's Annual General Meeting Shareholders held on May 17, 2017, an additional appropriation of the statutory reserve was approved amounting to Rp1,000,000,000 from the 2016 consolidated comprehensive income.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., No. 67 tanggal 18 Mei 2016, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 18 Mei 2016, telah disetujui pembentukan tambahan cadangan wajib sebesar Rp1.000.000.000 yang berasal dari laba komprehensif konsolidasian tahun 2015.

20. SHARE CAPITAL (continued)

Based on Notarial Deed No. 67 of Anita Anggawidjaja, S.H., dated May 18, 2016, at the Company's Annual General Meeting Shareholders held on May 18, 2016, an additional appropriation of the statutory reserve was approved amounting to Rp1,000,000,000 from the 2015 consolidated comprehensive income.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016
Selisih lebih harga penawaran umum saham perdana dengan nilai nominal saham	346.479.100.000	346.479.100.000
Biaya emisi saham	(42.851.636.768)	(42.851.636.768)
Neto	303.627.463.232	303.627.463.232

*Excess of the initial public offering
share price over par value
Share issuance costs*

Net

21. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL - NET

This account consists of:

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas anak adalah sebagai berikut:

	2017	2016
PT Gelora Djaja	1.120.552.878	1.128.117.985
PT Gawih Jaya	116.242.468	131.317.852
Total	1.236.795.346	1.259.435.837

*PT Gelora Djaja
PT Gawih Jaya*

Total

22. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interest in Subsidiaries' net assets are as follows:

Mutasi kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas anak adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Saldo awal	1.259.435.837	1.206.904.390
Laba komprehensif tahun berjalan	22.738.953	121.937.127
Pembagian dividen	(45.379.444)	(69.405.680)
Saldo akhir	1.236.795.346	1.259.435.837

*Beginning balance
Comprehensive income
for the year
Dividend distribution*

Ending balance

23. PENJUALAN NETO

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016
Penjualan kepada pihak ketiga	1.497.805.888.732	1.705.226.069.907
Retur penjualan	(21.378.797.951)	(19.430.539.290)
Penjualan - Neto	1.476.427.090.781	1.685.795.530.617

*Sales to third parties
Sales return*

Net Sales

23. NET SALES

This account consists of:

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. PENJUALAN NETO (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan neto.

23. NET SALES (continued)

For the years ended December 31, 2017 and 2016, there are no sales to individual customers exceeding 10% of total net sales.

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016
Pemakaian bahan baku dan pembantu	314.248.786.482	359.693.588.939
Pemakaian pita cukai	483.696.373.901	517.422.282.553
Tenaga kerja langsung	96.171.870.051	84.614.934.205
Beban overhead	107.736.030.974	107.924.641.251
Beban Produksi	1.001.853.061.408	1.069.655.446.948
Persediaan barang proses:		
Persediaan awal	27.111.715.189	21.725.865.933
Persediaan akhir	(32.882.147.068)	(27.111.715.189)
Beban Pokok Produksi	996.082.629.529	1.064.269.597.692
Persediaan barang jadi:		
Persediaan awal	113.742.587.510	101.772.148.180
Pembelian	8.561.806.890	124.194.641.296
Persediaan akhir	(74.752.290.151)	(113.742.587.510)
Beban Pokok Penjualan	1.043.634.733.778	1.176.493.799.658

Raw and supporting material used
Excise duty ribbons used
Direct labor
Factory overhead

Cost of Production

Work-in-process inventory:
At beginning of year
At the end of year

Cost of Goods Manufactured

Finished goods:
At beginning of year
Purchases
At the end of year

Cost of Goods Sold

Tidak terdapat pembelian dari pemasok yang melebihi 10% dari total penjualan neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

There are no purchases from individual suppliers exceeding 10% of the total net sales for the years ended December 31, 2017 and 2016.

25. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016
Beban Penjualan		
Promosi dan iklan	68.684.696.817	74.759.713.791
Gaji dan honor	57.378.527.215	49.166.143.477
Pengurusan dan perijinan	18.621.812.456	22.294.390.590
Percetakan dan perlengkapan	16.408.856.225	18.842.113.922
Jasa pihak eksternal	13.184.242.218	3.799.108.775
Tunjangan	7.742.466.979	7.260.941.560
Sewa	7.145.929.187	6.179.289.176
Bahan bakar minyak dan parkir	6.413.236.038	6.767.803.997
Tunjangan hari raya	5.478.923.386	5.045.554.712
Transportasi dan akomodasi	5.353.444.490	5.322.410.811
Jamsostek	5.066.481.316	4.469.615.078
Ekspedisi	4.873.916.113	5.254.092.710
Penyusutan (Catatan 11)	4.393.206.467	4.666.338.254
Pemeliharaan	1.683.401.414	1.934.886.920
Pesangan	1.429.420.957	937.907.933

Selling Expenses
Promotion and advertising
Salary and honorarium
Permit and licenses
Printing and supplies
Outsource services
Allowances
Rental
Fuel and parking
Thirteenth month salaries
Transportation and accommodation
Jamsostek
Expedition
Depreciation (Note 11)
Maintenance
Severance

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. BEBAN USAHA (lanjutan)

	2017	2016
Beban Penjualan (lanjutan)		
Asuransi	1.365.735.858	1.540.425.121
Pajak kendaraan	752.506.193	766.312.867
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp500 juta)	4.155.588.004	5.024.418.113
Sub-total	230.132.391.333	224.031.467.807
Beban Umum dan Administrasi		
Gaji dan honor	71.388.957.293	67.361.758.721
Jasa pihak eksternal dan biaya tenaga ahli	12.848.631.104	10.982.548.072
Tunjangan hari raya dan gratifikasi	11.280.246.779	10.435.667.445
Penyusutan (Catatan 11)	9.643.862.826	9.630.531.118
Sewa	6.790.758.354	6.415.936.292
Tunjangan	5.900.576.109	6.037.694.006
Jamsostek	5.893.250.948	5.048.885.559
Pemeliharaan	5.205.906.477	3.503.516.694
Biaya software	3.756.446.716	5.903.580.465
Perjalanan dinas	3.619.375.206	3.426.064.009
Riset dan pengembangan	2.941.442.533	3.057.413.541
Listrik, air, minyak dan gas	2.375.285.101	2.416.445.804
Pesangon karyawan	2.366.729.663	1.525.550.153
Perlengkapan kantor	2.228.419.690	1.455.869.195
Telekomunikasi	2.180.271.971	2.454.257.209
Pajak bumi dan bangunan dan kendaraan	1.608.698.644	1.105.551.374
Rumah tangga kantor	1.362.662.666	1.264.601.643
Pos, fotokopi dan koran	830.292.663	820.847.006
Langganan dan iuran	655.872.283	563.963.118
Perijinan	636.092.218	2.223.732.261
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp500 juta)	4.973.643.436	5.252.158.405
Sub-total	158.487.422.680	150.886.572.090
Total	388.619.814.013	374.918.039.897

Selling Expenses (continued)
Insurance
Vehicle tax
Others (each below Rp500 million)

Sub-total

General and Administrative Expenses
Salaries and honorarium
Outsource services and professional fees
Thirteenth month salaries and gratuities
Depreciation (Note 11)
Rent
Allowances
Jamsostek
Maintenance
Software expenses
Official travel
Research and development
Utilities
Severance
Office supplies
Telecommunication
Property and vehicle tax
Office expenses
Postal, photocopy and newspaper
Subscription and fees
License
Others (each below Rp500 million)

Sub-total

Total

26. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu: risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa debitur tidak membayar semua atau sebagian pinjaman atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.

26. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT

a. Factors and Policies of Financial Risk Management

In its operating, investing and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- Credit risk: the risk of financial loss to the Group if debtor will not repay all or a portion of a loan or will not repay in a timely manner.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL
(lanjutan)**

**26. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)**

**a. Factors and Policies of Financial Risk
Management (continued)**

- Risiko likuiditas: risiko bahwa Grup tidak akan dapat memenuhi kewajiban keuangannya pada saat jatuh tempo.
- Risiko pasar: risiko perubahan dalam suku bunga, kurs mata uang asing dan harga komoditas akan mempengaruhi pendapatan Grup atau nilai dari kepemilikan instrumen keuangan.

- *Liquidity risk: the risk that the Group will not be able to meet its financial obligations as they fall due.*
- *Market risk: the risk that changes in interest rates, foreign currency rates and commodity prices will affect the Group's income or the value of its holdings of financial instruments.*

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan:

The following table summarizes the carrying amounts of financial assets and liabilities:

	2017	2016
Aset Keuangan		
Pinjaman yang diberikan dan piutang:		
Kas dan setara kas	58.422.055.079	60.923.942.562
Piutang usaha	57.168.038.260	63.044.844.590
Piutang lain-lain	239.735.139	1.229.551.482
Aset lain-lain (uang jaminan)	278.916.000	334.003.062
Tersedia untuk dijual:		
Investasi jangka pendek	13.516.062.472	16.386.553.412
Total	129.624.806.950	141.918.895.108
Liabilitas Keuangan		
Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi:		
Utang bank jangka pendek	77.751.318.929	213.268.127.566
Utang usaha	35.887.987.403	43.069.936.131
Utang lain-lain	34.375.790.662	28.119.928.001
Liabilitas yang masih harus dibayar	8.115.118.646	8.014.856.126
Total	156.130.215.640	292.472.847.824

Financial Assets
Loans and receivables:
Cash and cash equivalents
Trade receivables
Other receivables
Other assets (security deposits)
Available-for-sale:
Short-term investments
Total

Financial Liabilities
Financial liabilities at amortized cost:
Short-term bank loans
Trade payables
Other payables
Accrued liabilities
Total

Risiko Kredit

Credit Risk

Grup mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan, dimana persetujuan atau penolakan konsumen baru dan kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengharuskan pelanggan memberikan Bank Garansi untuk menghindari resiko kredit tak tertagih. Bank Garansi dari pelanggan masing-masing sebesar Rp26.120.975.000 dan Rp27.344.063.200 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

The Group controls its exposure to credit risk by setting its credit policy in approval or rejection of new customers and compliance is monitored by the directors. As part of the process in approval or rejection, the customer reputation and track record is taken into consideration. There are no significant concentrations of credit risk. The Group requires customers to provide Bank Guarantee in order to avoid uncollectible credit risk. Bank Guarantees from customers amounted to Rp26,120,975,000 and Rp27,344,063,200, as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL
(lanjutan)**

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)**

Risiko Kredit (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan informasi mengenai eksposur risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada aset keuangan Grup per tanggal 31 Desember 2017:

	Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Total/ Total	
Kas dan setara kas	58.422.055.079	-	-	58.422.055.079	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	43.164.738.820	14.003.299.440	-	57.168.038.260	Trade receivables
Piutang lain-lain	104.840.727	134.894.412	-	239.735.139	Other receivables
Aset lain-lain (uang jaminan)	278.916.000	-	-	278.916.000	Other assets (security deposits)
Investasi jangka pendek	13.516.062.472	-	-	13.516.062.472	Short-term investments
Total	115.486.613.098	14.138.193.852	-	129.624.806.950	Total

	Sampai dengan 30 hari/ <i>Up to 30 days</i>	31 - 90 hari/ days	> 90 hari/ days	Total/ Total	
Piutang usaha	5.194.753.719	7.155.519.512	1.653.026.209	14.003.299.440	Trade receivables
Piutang lain-lain	24.964.987	55.453.878	54.475.547	134.894.412	Other receivables
Total	5.219.718.706	7.210.973.390	1.707.501.756	14.138.193.852	Total

Risiko Likuiditas

Grup dapat terekspos terhadap risiko likuiditas apabila ada perbedaan waktu signifikan antara penerimaan piutang dengan penyelesaian utang dan pinjaman.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi arus kas dan arus kas aktual secara berkesinambungan serta menjaga kecukupan kas dan setara kas dan fasilitas pinjaman yang tersedia. Risiko ini juga diminimalisir dengan mengelola berbagai sumber pembiayaan dari para pemberi pinjaman yang dapat diandalkan.

Liquidity Risk

The Group would be exposed to liquidity risk if there is significant mismatch in the timing difference between the collection of receivables and settlement of payables and borrowings.

The Group manages the liquidity risk by ongoing monitoring over the projected and actual cash flows as well as the adequacy of cash and cash equivalents and available credit facilities. This risk is also minimized by managing diversified funding resources from reliable quality lenders.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL
(lanjutan)**

**26. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)**

**a. Factors and Policies of Financial Risk
Management (continued)**

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Liquidity Risk (continued)

Tabel berikut ini menyajikan profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Grup berdasarkan sisa kewajiban kontraktual.

The following table summarizes the maturity profiles of the Group's financial liabilities based on the remaining contractual obligations.

	2017			
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Sampai dengan satu tahun/ Up to a year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	77.751.318.929	77.751.318.929	-	Short-term bank loans
Utang usaha	35.887.987.403	35.887.987.403	-	Trade payables
Utang lain-lain	34.375.790.662	34.375.790.662	-	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	8.115.118.646	8.115.118.646	-	Accrued liabilities
Total	156.130.215.640	156.130.215.640	-	Total

Risiko Tingkat Bunga

Interest Rate Risk

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga terutama menyangkut liabilitas berbunga Grup.

The Group's exposure to interest rate risk relates primarily to their interest-bearing liabilities.

Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

There are no interest rate hedging activities in place as of December 31, 2017 and 2016.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan jangka waktu:

The following table analysis the breakdown of financial liabilities by maturity:

	2017			
	Dalam satu tahun/ Within one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Total/ Total	
Utang bank	77.751.318.929	-	77.751.318.929	Bank loans
	2016			
	Dalam satu tahun/ Within one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Total/ Total	
Utang bank	213.268.127.566	-	213.268.127.566	Bank loans

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL
(lanjutan)**

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)**

Risiko Tingkat Bunga (lanjutan)

Analisis sensitivitas untuk risiko suku bunga

Pada tanggal 31 Desember 2017, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 0,5% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi sebesar Rp728 juta terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko Grup terkait nilai tukar mata uang asing terutama dari utang lain-lain atas pembelian mesin dalam mata uang asing.

Untuk memitigasi risiko terkait risiko perubahan mata uang asing, Grup melakukan *monitoring* arus kas non-Rupiah.

Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang asing secara formal pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2017, aset dan liabilitas moneter Grup yang berdenominasi dalam mata uang selain Rupiah sebagai berikut:

	Nilai dalam Mata uang asing/ Amounts in Foreign currency	Dalam Rupiah pada tanggal pelaporan/ Rupiah equivalent as at reporting date
Aset (Liabilitas)		
Kas dan setara kas		
Dolar AS	194.109	2.629.789.410
Euro	844	13.653.123
Utang usaha		
Dolar AS	(61.296)	(830.438.208)
Utang lain-lain		
Euro	(16.865)	(272.766.885)
Dolar AS	(573.070)	(7.763.952.089)
Liabilitas moneter - neto		(6.223.714.649)

**26. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

**a. Factors and Policies of Financial Risk
Management (continued)**

Interest Rate Risk (continued)

Sensitivity analysis for interest rate risk

As of December 31, 2017, if the interest rates of the loans have been 0.5% higher/lower with all other variables held constant, the income before tax expense for the year then ended would have been Rp728 million lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on loans with floating interest rates.

Foreign Currency Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from other payables for its purchases of machine in foreign currencies.

To mitigate the Group's exposure to foreign exchange currency risk, non-Rupiah cash flows are monitored.

There is no formal currency hedging activities in place as of December 31, 2017 and 2016.

As of December 31, 2017, the Group's monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah are as follows:

Assets (Liabilities)
Cash and cash equivalents
US Dollar
Euro
Trade payables
US Dollar
Other payables
Euro
US Dollar
Net monetary liabilities

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL
(lanjutan)**

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)**

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Jika nilai denominasi liabilitas neto dari mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2017 ditampilkan dengan menggunakan nilai tukar yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 23 Maret 2018 (tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian), yaitu Rp13.780 untuk 1 Dollar AS dan Rp16.997 untuk 1 Euro, liabilitas neto moneter Grup akan meningkat sebesar Rp115,3 juta.

Analisis sensitivitas untuk risiko mata uang asing

Pada tanggal 31 Desember 2017, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing terapresiasi sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih tinggi sebesar Rp622.371.465, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi utang usaha dan lain-lain dalam mata uang asing, sedangkan jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing terdepresiasi sebanyak 10%, maka laba sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah sebesar Rp622.371.465.

Risiko Harga Komoditas

Risiko harga komoditas adalah risiko bahwa harga barang yang dibeli akan berfluktuasi karena perubahan harga komoditas yang diamati dari dasar yang sama. Eksposur Grup terhadap risiko komoditas hanya menyangkut pembelian tembakau dari pihak ketiga. Tidak ada kontrak pembelian komoditas resmi yang dilakukan oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

b. Estimasi Nilai Wajar

Grup menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar instrumen keuangan dengan teknik penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

**26. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

**a. Factors and Policies of Financial Risk
Management (continued)**

Foreign Currency Risk (continued)

If the net foreign currency denominated liabilities as of December 31, 2017 are reflected using the exchange rates as published by Bank of Indonesia as of March 23, 2018 (date of completion of the consolidated financial statements), which are Rp13,780 to US Dollar 1 and Rp16,997 to Euro 1, the Group's net monetary liabilities will increase approximately by Rp115.3 million.

Sensitivity analysis for foreign exchange risk

As of December 31, 2017, if the exchange rates of Rupiah against foreign currencies appreciated by 10% with all other variables held constant, the income before tax expense for the year then ended would have been Rp622,371,465 higher, mainly as result of foreign exchange losses/gains on the translation of trade and other payables denominated in foreign currencies, while, if the exchange rates of Rupiah against foreign currencies depreciated by 10%, the income before tax expense for the year then ended would have been Rp622,371,465 lower.

Commodity Price Risks

Commodity price risk is the risk that prices of purchased goods will fluctuate because of changes in observable commodity prices of the same underlying. The Group's exposure to commodity risk relates only to its purchase of tobacco from third parties. There is no formal forward commodity purchase contract entered by the Group as of December 31, 2017 and 2016.

b. Fair Value Estimation

The Group uses the following hierarchy for determining and disclosing the fair values of financial instruments by valuation technique. The different levels of valuation methods have been defined as follows:

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL
(lanjutan)**

**26. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

b. Estimasi Nilai Wajar (lanjutan)

b. Fair Value Estimation (continued)

- Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran (Tingkat 1);
- Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung (Tingkat 2);
- Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Tingkat 3).

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that are accessible by entity at the measurement date (Level 1);
- Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly (Level 2);
- Inputs are unobservable for the asset or liability (Level 3).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup mengklasifikasikan aset keuangan yang tersedia untuk dijual pada Tingkat 1 hirarki nilai wajar. Selama periode pelaporan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak ada pengalihan tingkat pengukuran nilai wajar antara Tingkat 1 dan Tingkat 2, dan tidak ada pengalihan tingkat pengukuran nilai wajar dari dan ke Tingkat 3.

As of December 31, 2017 and 2016, the Group classifies AFS financial assets under Level 1 of the fair value hierarchy. During the reporting period ended December 31, 2017 and 2016, there were no transfers between Level 1 and Level 2 fair value measurements, and no transfers into and out of Level 3 fair value measurements.

c. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

c. Fair Value of Financial Instruments

Nilai buku (berdasarkan nilai nosional) dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan liabilitas yang masih harus dibayar dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena sebagian besar bersifat jangka pendek atau nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara handal. Nilai wajar aset keuangan yang tersedia untuk dijual yang diperdagangkan dengan aktif di pasar keuangan ditentukan berdasarkan harga kuotasian, pada tanggal penutupan transaksi tanggal pelaporan.

The carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, short-term bank loans, trade payables, other payables and accrued liabilities in the consolidated financial statements reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature or their fair values cannot be reliably determined. The fair value of AFS financial asset that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market prices, at the close of business on the reporting date.

Uang jaminan tidak dinyatakan sebesar harga pasarnya dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal tanpa biaya berlebihan, dicatat pada nilai nominal. Adalah tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari uang jaminan karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti meskipun tidak diharapkan akan diselesaikan dalam 12 bulan sejak tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Security deposits which are not stated at their quoted market prices and which fair values cannot be reliably measured without incurring excessive cost are carried at their nominal amount. It is not practical to estimate the fair value of the security deposit because there is no definite repayment term although it is not expected to be settled within 12 months after the date of the consolidated statement of financial position.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL
(lanjutan)**

**26. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

c. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

**c. Fair Value of Financial Instruments
(continued)**

	2017	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
Aset Keuangan		
Pinjaman yang diberikan dan piutang:		
Kas dan setara kas	58.422.055.079	58.422.055.079
Piutang usaha	57.168.038.260	57.168.038.260
Piutang lain-lain	239.735.139	239.735.139
Aset lain-lain (uang jaminan)	278.916.000	278.916.000
Tersedia untuk dijual:		
Investasi jangka pendek	13.516.062.472	13.516.062.472
Total	129.624.806.950	129.624.806.950
Liabilitas Keuangan		
Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi:		
Utang bank jangka pendek	77.751.318.929	77.751.318.929
Utang usaha	35.887.987.403	35.887.987.403
Utang lain-lain	34.375.790.662	34.375.790.662
Liabilitas yang masih harus dibayar	8.115.118.646	8.115.118.646
Total	156.130.215.640	156.130.215.640

Financial Assets
Loans and receivables:
Cash and cash equivalents
Trade receivables
Other receivables
Other asset (security deposits)
Available-for-sale:
Short-term investments

Financial Liabilities
Financial liabilities at amortized cost:
Short-term bank loans
Trade payables
Other payables
Accrued liabilities

	2016	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
Aset Keuangan		
Pinjaman yang diberikan dan piutang:		
Kas dan setara kas	60.923.942.562	60.923.942.562
Piutang usaha	63.044.844.590	63.044.844.590
Piutang lain-lain	1.229.551.482	1.229.551.482
Aset lain-lain (uang jaminan)	334.003.062	334.003.062
Tersedia untuk dijual:		
Investasi jangka pendek	16.386.553.412	16.386.553.412
Total	141.918.895.108	141.918.895.108
Liabilitas Keuangan		
Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi:		
Utang bank jangka pendek	213.268.127.566	213.268.127.566
Utang usaha	43.069.936.131	43.069.936.131
Utang lain-lain	28.119.928.001	28.119.928.001
Liabilitas yang masih harus dibayar	8.014.856.126	8.014.856.126
Total	292.472.847.824	292.472.847.824

Financial Assets
Loans and receivables:
Cash and cash equivalents
Trade receivables
Other receivables
Other asset (security deposits)
Available-for-sale:
Short-term investments

Financial Liabilities
Financial liabilities at amortized cost:
Short-term bank loans
Trade payables
Other payables
Accrued liabilities

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL
(lanjutan)**

d. Manajemen Modal

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Rasio utang terhadap ekuitas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar 0,25 dan 0,37.

**26. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

d. Capital Management

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing shareholders value.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt to equity ratio. The debt to equity ratio for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounted to 0.25 and 0.37, respectively.

27. INFORMASI SEGMENT

27. SEGMENT INFORMATION

	2017				
	Rokok/ Cigarette	Pemasaran dan Distribusi/ Marketing and Distribution	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENJUALAN NETO	1.277.790.437.897	1.477.635.993.745	(1.278.999.340.861)	1.476.427.090.781	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	1.006.025.775.622	1.311.063.853.158	(1.273.454.895.002)	1.043.634.733.778	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	271.764.662.275	166.572.140.587	(5.544.445.859)	432.792.357.003	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA					OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	109.273.417.312	120.858.974.021	-	230.132.391.333	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	98.936.779.742	59.550.642.938	-	158.487.422.680	General and administrative expenses
Total Beban Usaha	208.210.197.054	180.409.616.959	-	388.619.814.013	Total Operating Expenses
LABA (RUGI) USAHA	63.554.465.221	(13.837.476.372)	(5.544.445.859)	44.172.542.990	OPERATING INCOME (LOSS)
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN					OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga	1.421.574.472	675.019.130	-	2.096.593.602	Interest income
Laba penjualan aset tetap	451.605.583	1.069.881.661	-	1.521.487.244	Gain on sale of fixed assets
Laba (rugi) selisih kurs - neto	146.851.233	(1.950.650)	-	144.900.583	Foreign exchange gain (loss) - net
Pendapatan dividen kas	33.010.594.597	-	(33.010.594.597)	-	Cash dividend income
Beban bunga	(6.188.792.476)	-	-	(6.188.792.476)	Interest expense
Lain-lain - neto	3.035.601.570	9.708.974.699	-	12.744.576.269	Others - net
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Net	31.877.434.979	11.451.924.840	(33.010.594.597)	10.318.765.222	Other Income (Expenses) - Net
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	95.431.900.200	(2.385.551.532)	(38.555.040.456)	54.491.308.212	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN					INCOME TAX EXPENSE
Kini	11.273.451.750	89.153.500	-	11.362.605.250	Current
Tangguhan	3.162.392.347	(623.480.236)	-	2.538.912.111	Deferred
Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan - Net	14.435.844.097	(534.326.736)	-	13.901.517.361	Income Tax Expense (Benefit) - Net
TOTAL LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	80.996.056.103	(1.851.224.796)	(38.555.040.456)	40.589.790.851	TOTAL INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

27. SEGMENT INFORMATION (continued)

2017					
	Rokok/ Cigarette	Pemasaran dan Distribusi/ Marketing and Distribution	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Penghasilan (rugi) komprehensif lain					Other comprehensive income (loss)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:					Items that will be reclassified to profit or loss:
Perubahan neto nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	465.370.540	501.138.521	-	966.509.061	Net change in fair value of available-for-sale financial asset
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:					Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	(22.363.788.746)	(6.922.755.095)	-	(29.286.543.841)	Remeasurement of post employment benefit
Beban pajak terkait	5.590.947.186	1.730.688.774	-	7.321.635.960	Related income tax
Total rugi komprehensif lain	(16.307.471.020)	(4.690.927.800)	-	(20.998.398.820)	Total other comprehensive loss
TOTAL LABA (RUGI) KOMPRESHENSIF TAHUN BERJALAN	64.688.585.083	(6.542.152.596)	(38.555.040.456)	19.591.392.031	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
Informasi lainnya					Other information
Aset segmen	1.576.502.696.195	232.398.827.647	(583.189.430.801)	1.225.712.093.041	Segment assets
Liabilitas segmen	210.422.282.346	131.549.328.282	(94.350.878.698)	247.620.731.930	Segment liabilities
Penyusutan	44.440.188.547	7.193.887.834	-	51.634.076.381	Depreciation
Segmen Geografis					Geographical Segment
	Indonesia	Di luar Indonesia/ Outside Indonesia		Total	
Penjualan neto					Net sales
Rokok	1.343.695.014.684	-	-	1.343.695.014.684	Cigarette
Filter dan Oriented polypropylene	128.056.581.721	4.675.494.376	-	132.732.076.097	Filter and Oriented polypropylene
Total	1.471.751.596.405	4.675.494.376	-	1.476.427.090.781	Total
2016					
	Rokok/ Cigarette	Pemasaran dan Distribusi/ Marketing and Distribution	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENJUALAN NETO	1.394.764.945.912	1.734.303.066.848	(1.443.272.482.143)	1.685.795.530.617	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	1.077.788.547.857	1.550.488.577.965	(1.451.783.326.164)	1.176.493.799.658	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	316.976.398.055	183.814.488.883	8.510.844.021	509.301.730.959	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA					OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	119.160.009.312	104.871.458.495	-	224.031.467.807	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	98.255.419.203	58.631.152.887	(6.000.000.000)	150.886.572.090	General and administrative expenses
Total Beban Usaha	217.415.428.515	163.502.611.382	(6.000.000.000)	374.918.039.897	Total Operating Expenses
LABA USAHA	99.560.969.540	20.311.877.501	14.510.844.021	134.383.691.062	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN					OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan dividen kas	52.861.962.666	-	(52.861.962.666)	-	Cash dividend income
Laba penjualan aset tetap	2.270.704.700	1.175.104.863	-	3.445.809.563	Gain on sale of fixed assets
Pendapatan bunga	1.267.484.320	818.242.439	-	2.085.726.759	Interest income
Beban bunga	(12.260.592.973)	-	-	(12.260.592.973)	Interest expense
Laba (rugi) selisih kurs - neto	(55.984.694)	5.399.528	-	(50.585.166)	Foreign exchange gain (loss) - net
Lain-lain - neto	8.674.395.358	384.552.649	-	9.058.948.007	Others - net
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Neto	52.757.969.377	2.383.299.479	(52.861.962.666)	2.279.306.190	Other Income (Expenses) - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	152.318.938.917	22.695.176.980	(38.351.118.645)	136.662.997.252	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN					INCOME TAX EXPENSE
Kini	22.318.733.500	6.863.592.750	-	29.182.326.250	Current
Tangguhan	2.034.944.404	(844.580.270)	-	1.190.364.134	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto	24.353.677.904	6.019.012.480	-	30.372.690.384	Income Tax Expense - Net

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

27. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2016				
	Rokok/ Cigarette	Pemasaran dan Distribusi/ Marketing and Distribution	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
TOTAL LABA TAHUN BERJALAN	127.965.261.013	16.676.164.500	(38.351.118.645)	106.290.306.868	TOTAL INCOME FOR THE YEAR
Penghasilan (rugi) komprehensif lain					Other comprehensive income (loss)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:					Items that will be reclassified to profit or loss:
Perubahan neto nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	(219.275.613)	(344.579.489)	-	(563.855.102)	Net change in fair value of available-for-sale financial asset
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:					Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	(9.922.755.225)	2.221.700.308	-	(7.701.054.917)	Remeasurement of post employment benefit
Beban pajak terkait	2.480.688.806	(555.425.077)	-	1.925.263.729	Related income tax
Total penghasilan (rugi) komprehensif lain	(7.661.342.032)	1.321.695.742	-	(6.339.646.290)	Total other comprehensive income (loss)
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	120.303.918.981	17.997.860.242	(38.351.118.645)	99.950.660.578	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Informasi lainnya					Other information
Aset segmen	1.680.408.356.653	273.629.807.481	(600.404.031.859)	1.353.634.132.275	Segment assets
Liabilitas segmen	319.214.676.406	160.435.989.680	(117.109.925.615)	362.540.740.471	Segment liabilities
Penyusutan	43.737.149.790	7.353.360.727	-	51.090.510.517	Depreciation
Segmen Geografis					Geographical Segment
	Indonesia	Di luar Indonesia/ Outside Indonesia		Total	
Penjualan neto					Net sales
Rokok	1.598.787.682.273	3.302.304.075		1.602.089.986.348	Cigarette
Filter dan Oriented polypropylene	82.484.939.958	1.220.604.311		83.705.544.269	Filter and Oriented polypropylene
Total	1.681.272.622.231	4.522.908.386		1.685.795.530.617	Total

Kebijakan akuntansi segmen operasi adalah sama sebagaimana dijelaskan pada ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting pada Catatan 2.

The accounting policy of the operating segments is the same with the summary of accounting policies in Note 2.

28. LABA PER SAHAM

28. EARNINGS PER SHARE

a. Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

a. Earnings per share is calculated as follows:

	2017	2016
Laba bersih per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	19,31	50,56

Basic earnings per share
attributable to equity holders
of the parent entity

b. Jumlah saham

b. Number of shares outstanding

Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk
perhitungan laba per saham dasar adalah
sebagai berikut:

The weighted average number of shares used
in calculating basic earnings per share are as
follows:

	2017	2016
Jumlah saham	2.099.873.760	2.099.873.760

Number of shares

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. LABA PER SAHAM (lanjutan)

c. Total laba tahun berjalan

Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	40.538.522.640	106.159.268.686

d. Laba per saham dilusian

Laba per saham dilusian adalah sama dengan laba per saham dasar karena Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi dilutif.

28. EARNINGS PER SHARE (continued)

c. Total income for the year

Total income for the year attributable to the owners of the parent entity is as follows:

	2017	2016
Total income for the year attributable to the owners of the parent entity	40.538.522.640	106.159.268.686

d. Diluted earnings per share

Diluted earnings per share is the same as the basic earnings per share since the Company does not have potential dilutive securities.

29. PERJANJIAN PENTING

Perjanjian Grup yang signifikan adalah sebagai berikut:

Pada tanggal 5 Oktober 2010, PT Gawih Jaya (GJ), Entitas Anak, melakukan perjanjian distribusi dengan PT Japan Tobacco International Indonesia (JTII), dimana GJ ditunjuk sebagai "non-exclusive distributor" untuk rokok merk "Mild Seven" untuk dijual di Pulau Jawa, Indonesia, dengan fokus di kota-kota utama seperti Jabodetabek, Bandung, Surabaya, Yogyakarta dan Semarang. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 1 November 2010 dengan jangka waktu 2 tahun dan akan berakhir pada tanggal 31 Oktober 2012. Perjanjian ini diperpanjang secara otomatis untuk satu tahun kedepan, kecuali salah satu pihak menerima surat pemberitahuan penghentian dari pihak yang lain tidak kurang dari enam bulan sebelum kontrak berakhir.

Pada tanggal 26 April 2017, perjanjian ini telah dihentikan oleh kedua belah pihak dan JTII setuju untuk melakukan pembayaran berdasarkan kebijakan kepada GJ sebesar Rp8.000.000.000 dan dicatat sebagai "pendapatan lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

Pada tanggal 16 November 2015, PT Galan Gelora Djaja (GGD), Entitas Anak, melakukan perjanjian sewa menyewa dengan PT JT International Netherlands B.V atas suatu bagian dari estat yang mencakup 2 gudang, bangunan kantor dan suatu area untuk peralatan dan pembangkit listrik. Nilai kontrak atas perjanjian tersebut adalah Rp1.600.000.000 dan berlaku untuk 12 bulan. Pada tanggal 31 Desember 2017, perjanjian ini telah dihentikan oleh kedua belah pihak.

29. SIGNIFICANT AGREEMENT

The Group's significant agreements are as follows:

On October 5, 2010, PT Gawih Jaya (GJ), a Subsidiary, entered into a distribution agreement with PT Japan Tobacco International Indonesia (JTII), whereby GJ is appointed as "non-exclusive distributor" for cigarettes bearing the "Mild Seven" trademark for resale in Java Island, Indonesia, with focusing in main cities such as Jabodetabek, Bandung, Surabaya, Yogyakarta and Semarang. The agreement was effective from November 1, 2010 and remains to be effective for 2 years, term expiring on October 31, 2012. This agreement is automatically renewed for successive terms of one year, unless either party receives a termination notice from the other for not less than six months prior to the expiry of the current term.

On April 26, 2017, this agreement has been terminated by both of parties and JTII agreed to pay a discretionary payment to GJ amounting to Rp8,000,000,000 and recorded as "other income" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2017.

On November 16, 2015, PT Galan Gelora Djaja (GGD), a Subsidiary, entered into a rent agreement with PT JT International Netherlands B.V, for a portion of the estate comprising two warehouses, an office building and an area for utilities and generator. Rental fee for this agreement amounted to Rp1,600,000,000 and valid for 12 months. As of December 31, 2017, this agreement has been terminated by both of parties.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, perjanjian BOT (*Built, Operate and Transfer*) dan sewa aset tetap.

	Jumlah/Amount	
	2017	2016
Utang Usaha (Catatan 13)		
PT Putri Gelora Jaya	659.826.825	1.066.713.339
PT Jamu Iboe Jaya	-	7.150.000
Total	659.826.825	1.073.863.339
Utang Lain-lain (Catatan 14)		
PT Jaya Mobilindo	29.628.000	80.086.000
PT Ria Cendana	-	23.630.022
PT Padi Internet	-	2.354.400
PT Mojopahit Agro Lestari	-	1.620.000
Total	29.628.000	107.690.422

30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

Transactions and balances with related parties consist of trade payables, other payables, BOT (*Built, Operate and Transfer*) agreement and rental of fixed assets.

	Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	
	2017	2016
Trade Payables (Note 13)		
PT Putri Gelora Jaya	0,27%	0,30%
PT Jamu Iboe Jaya	-	0,00%
Total	0,27%	0,30%
Other Payables (Note 14)		
PT Jaya Mobilindo	0,01%	0,02%
PT Ria Cendana	-	0,01%
PT Padi Internet	-	0,00%
PT Mojopahit Agro Lestari	-	0,00%
Total	0,01%	0,03%

- a. Pada tahun 2016, Perusahaan menyewa ruangan lantai 3 dari gedung milik PT Bumi Inti Makmur yang terletak di Jalan Raya Darmo No. 36-38/Dr Sutomo 27, Surabaya, Jawa Timur. Perjanjian sewa berlaku sejak tanggal 1 Januari 2016 hingga 31 Desember 2016 dengan nilai sewa sebesar Rp453.600.000.

Perjanjian sewa tersebut diatas telah diperpanjang dan berlaku dari 1 Januari 2017 hingga 31 Desember 2017 dengan nilai sewa sebesar Rp498.960.000.

Jumlah beban sewa masing-masing sebesar Rp498.960.000 dan Rp453.600.000 atau sebesar 3,58% dan 3,60% dari total beban sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

- b. Pada tahun 2012, PT Gawih Jaya menyewa aset tetap berupa tanah dan bangunan dari PT Bumi Inti Makmur sejak tanggal 1 Januari 2012 sampai dengan 31 Desember 2012. Perjanjian sewa tersebut telah diperpanjang dan berlaku hingga 31 Desember 2016, menjadi sebagai berikut:

- Jl. Tipar Cakung RT 10/08 - No. 27 RT 005/07, Cakung Barat, Cakung, Jakarta Timur, Jakarta dengan nilai sewa sebesar Rp226.800.000;

- a. In 2016, the Company entered into space rental agreement of the third floor of the building owned by PT Bumi Inti Makmur located at Jl. Raya Darmo No. 36-38/Dr Sutomo 27, Surabaya, Jawa Timur. The rental agreement is valid from January 1, 2016 until December 31, 2016 with rental fee amounting to Rp453,600,000.

The lease agreement above was extended and is valid from January 1, 2017 until December 31, 2017 with rental fee amounting to Rp498,960,000.

Total rental expense amounted to Rp498,960,000 and Rp453,600,000 or 3.58% and 3.60%, respectively, of total rental expense for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively.

- b. In 2012, PT Gawih Jaya entered into rent agreement of land and building with PT Bumi Inti Makmur starting from January 1, 2012 until December 31, 2012. The lease agreement was extended and is valid until December 31, 2016, to be as follows:

- Jl. Tipar Cakung RT 10/08 - No. 27 RT 005/07, Cakung Barat, Cakung, Jakarta Timur, Jakarta with rental fee amounting to Rp226,800,000;

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- Jl. Tanjungsari No. D1-D2, Sukomanunggal, Surabaya, Jawa Timur dengan nilai sewa sebesar Rp118.800.000;
- Jl. Wahidin No. 137, Candi, Semarang Selatan, Semarang, Jawa Tengah dengan nilai sewa sebesar Rp138.600.000;
- Jl. Caringin No. 273, Kelurahan Babakan, Kecamatan Babakan Ciparay, Bandung dengan nilai sewa Rp92.400.000.

Dimana perjanjian sewa di Jl. Mampang Prapatan Blok A No. 1-2, Duren Tiga, Pancoran, Jakarta Selatan, Jakarta dengan nilai sewa sebesar Rp33.000.000 diperpanjang hanya hingga 31 Maret 2016.

Nilai sewa tersebut belum termasuk pajak.

Perjanjian sewa tersebut diatas telah diperpanjang dan berlaku hingga 31 Desember 2017, menjadi sebagai berikut:

- Jl. Tipar Cakung RT 10/08 - No. 27 RT 005/07, Cakung Barat, Cakung, Jakarta Timur, Jakarta dengan nilai sewa sebesar Rp249.480.000;
- Jl. Tanjungsari No. D1-D2, Sukomanunggal, Surabaya, Jawa Timur dengan nilai sewa sebesar Rp120.000.000;
- Jl. Wahidin No. 137, Candi, Semarang Selatan, Semarang, Jawa Tengah dengan nilai sewa sebesar Rp152.460.000;
- Jl. Caringin No. 273, Kelurahan Babakan, Kecamatan Babakan Ciparay, Bandung dengan nilai sewa Rp101.640.000.

Nilai sewa tersebut belum termasuk pajak.

PT Gawih Jaya menyewa ruangan di lantai dasar dan lantai 2 dari gedung di Jl. Raya Darmo No. 36-38/Dr. Sutomo 27 Surabaya dari PT Bumi Inti Makmur. Perjanjian sewa berlaku sejak tanggal 1 Januari 2016 sampai dengan 31 Desember 2016, dengan nilai sewa sebesar Rp655.200.000 (belum termasuk pajak).

**30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

- Jl. Tanjungsari No. D1-D2, Sukomanunggal, Surabaya, Jawa Timur with rental fee amounting to Rp118,800,000;
- Jl. Wahidin No. 137, Candi, Semarang Selatan, Semarang, Jawa Tengah with rental fee amounting to Rp138,600,000;
- Jl. Caringin No. 273, Kelurahan Babakan, Kecamatan Babakan Ciparay, Bandung with rental fee amounting to Rp92,400,000.

Whereas the lease agreement at Jl. Mampang Prapatan Blok A No. 1-2, Duren Tiga, Pancoran, Jakarta Selatan, Jakarta with rental fee amounting to Rp33,000,000 was extended only until March 31, 2016.

The rental fees mentioned above exclude tax.

The lease agreement above was extended and is valid until December 31, 2017, to be as follows:

- Jl. Tipar Cakung RT 10/08 - No. 27 RT 005/07, Cakung Barat, Cakung, Jakarta Timur, Jakarta with rental fee amounting to Rp249,480,000;
- Jl. Tanjungsari No. D1-D2, Sukomanunggal, Surabaya, Jawa Timur with rental fee amounting to Rp120,000,000;
- Jl. Wahidin No. 137, Candi, Semarang Selatan, Semarang, Jawa Tengah with rental fee amounting to Rp152,460,000;
- Jl. Caringin No. 273, Kelurahan Babakan, Kecamatan Babakan Ciparay, Bandung with rental fee amounting to Rp101,640,000.

The rental fees mentioned above exclude tax.

PT Gawih Jaya entered into rental space agreement on ground and second floor of building located at Jl. Raya Darmo No. 36-38/Dr. Sutomo 27 Surabaya from PT Bumi Inti Makmur. The rental agreement is valid from January 1, 2016 until December 31, 2016 has a total rental payment amounting to Rp655,200,000 (tax excluded).

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Perjanjian sewa tersebut diatas telah diperpanjang dan berlaku hingga 31 Desember 2017 dengan nilai sewa sebesar Rp720.720.000 (belum termasuk pajak).

PT Gawih Jaya juga menyewa bangunan di Jl. Mojopahit No. 39-41, Surabaya, dari PT Bumi Inti Makmur sejak tanggal 1 Januari 2016 sampai dengan 31 Desember 2016 dengan nilai sewa sebesar Rp145.200.000 (belum termasuk pajak).

Perjanjian sewa tersebut diatas telah diperpanjang dan berlaku hingga 31 Desember 2017 dengan nilai sewa sebesar Rp159.720.000 (belum termasuk pajak).

Jumlah beban sewa masing-masing sebesar Rp1.504.020.000 dan Rp1.410.000.000 atau sebesar 10,79% dan 11,19% dari total beban sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

- c. PT Gelora Djaja menyewa ruangan lantai 1 dan lantai teratas dari gedung milik PT Bumi Inti Makmur, yang terletak di Jalan Raya Darmo No. 36-38/Dr. Sutomo 27, Surabaya, Jawa Timur. Perjanjian sewa berlaku sejak tanggal 1 Januari 2016 sampai dengan 31 Desember 2016, dengan nilai sewa sebesar Rp655.200.000 (belum termasuk PPN).

PT Gelora Djaja menyewa ruangan lantai 1 dan lantai teratas dari gedung milik PT Bumi Inti Makmur, yang terletak di Jalan Raya Darmo No. 36-38/Dr. Sutomo 27, Surabaya, Jawa Timur. Perjanjian sewa berlaku sejak tanggal 1 Januari 2017 sampai dengan 31 Desember 2017, dengan nilai sewa sebesar Rp720.720.000 (belum termasuk PPN).

Pada tahun 2016, PT Gelora Djaja mengadakan perjanjian sewa menyewa aset tetap berupa bangunan dari PT Bumi Inti Makmur, dengan rincian sebagai berikut:

- Jl. Dr. Sutomo No. 29, Surabaya, Jawa Timur dengan nilai sewa sebesar Rp250.000.000 (belum termasuk PPN) untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2016;

**30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The lease agreement above was extended and is valid until December 31, 2017 with rental fee amounting to Rp720,720,000 (tax excluded).

PT Gawih Jaya also entered into rent agreement of building located at Jl. Mojopahit No. 39-41, Surabaya, from PT Bumi Inti Makmur starting from January 1, 2016 until December 31, 2016 with rental fee amounting to Rp145,200,000 (tax excluded).

The lease agreement above was extended and is valid until December 31, 2017 with rental fee amounting to Rp159,720,000 (tax excluded).

Total rental expense amounted to Rp1,504,020,000 and Rp1,410,000,000, respectively or 10.79% and 11.19%, respectively of total rental expense for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively.

- c. PT Gelora Djaja entered into space rental agreement of the first and top floor of the building owned by PT Bumi Inti Makmur located at Jl. Raya Darmo No. 36-38/Dr. Sutomo 27, Surabaya, Jawa Timur. The rental agreement is valid from January 1, 2016 until December 31, 2016 has a total rental payment amounting to Rp655,200,000 (VAT excluded).

PT Gelora Djaja entered into space rental agreement of the first and top floor of the building owned by PT Bumi Inti Makmur located at Jl. Raya Darmo No. 36-38/Dr. Sutomo 27, Surabaya, Jawa Timur. The rental agreement is valid from January 1, 2017 until December 31, 2017 has a total rental payment amounting to Rp720,720,000 (VAT excluded).

In 2016, PT Gelora Djaja entered into rent agreement of building with PT Bumi Inti Makmur, with details are as follows:

- Jl. Dr. Sutomo No. 29, Surabaya, Jawa Timur with rental fee amounting to Rp250,000,000 (VAT excluded) for the period from January 1, until December 31, 2016;

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

- Jl. Wahidin No. 33, Surabaya, Jawa Timur dengan nilai sewa sebesar Rp214.200.000 (belum termasuk PPN) untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2016.

Pada tahun 2017, PT Gelora Djaja mengadakan perjanjian sewa menyewa aset tetap berupa bangunan dari PT Bumi Inti Makmur, dengan rincian sebagai berikut:

- Jl. Dr. Sutomo No. 29, Surabaya, Jawa Timur dengan nilai sewa sebesar Rp250.000.000 (belum termasuk PPN) untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2017;
- Jl. Wahidin No. 33, Surabaya, Jawa Timur dengan nilai sewa sebesar Rp235.620.000 (belum termasuk PPN) untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2017.

Pada tahun 2016, PT Gelora Djaja menyewa aset tetap berupa bangunan di Jl. Simpang Darmo Permai Utara V/2, Surabaya, Jawa Timur dari PT Bumi Inti Makmur sejak tanggal 1 Januari 2016 sampai dengan 31 Desember 2016, dengan nilai sewa sebesar Rp100.800.000.

Pada tahun 2017, PT Gelora Djaja menyewa aset tetap berupa bangunan di Jl. Simpang Darmo Permai Utara V/2, Surabaya, Jawa Timur dari PT Bumi Inti Makmur sejak tanggal 1 Januari 2017 sampai dengan 31 Desember 2017, dengan nilai sewa sebesar Rp110.880.000.

Jumlah beban sewa masing-masing sebesar Rp 1.317.220.000 dan Rp1.220.200.000 atau sebesar 9,45% dan 9,69% dari total beban sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

- d. Pada tahun 2012, PT Gawih Jaya menyewa aset tetap dari Ronald Walla berupa tanah dan bangunan gedung Perkantoran berlokasi di Jl. Raya Darmo No. 42-44, Kelurahan Dr. Sutomo, Kecamatan Tegalsari, Surabaya dengan nilai sewa sebesar Rp120.000.000, berlaku untuk satu tahun sejak tanggal 1 November 2011 sampai dengan 31 Oktober 2012 dan diperpanjang selama

30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

- Jl. Wahidin No. 33, Surabaya, Jawa Timur with rental fee amounting to Rp214,200,000 (VAT excluded) for the period from January 1, until December 31, 2016.

In 2017, PT Gelora Djaja entered into rent agreement of building with PT Bumi Inti Makmur, with details as follows:

- Jl. Dr. Sutomo No. 29, Surabaya, Jawa Timur with rental fee amounting to Rp250,000,000 (VAT excluded) for the period from January 1, until December 31, 2017;
- Jl. Wahidin No. 33, Surabaya, Jawa Timur with rental fee amounting to Rp235,620,000 (VAT excluded) for the period from January 1, until December 31, 2017.

In 2016, PT Gelora Djaja entered into rent agreement of building at Jl. Simpang Darmo Permai Utara V/2, Surabaya, Jawa Timur with PT Bumi Inti Makmur starting from January 1, 2016 until December 31, 2016, with rental fee amounting to Rp100,800,000.

In 2017, PT Gelora Djaja entered into rent agreement of building at Jl. Simpang Darmo Permai Utara V/2, Surabaya, Jawa Timur with PT Bumi Inti Makmur starting from January 1, 2017 until December 31, 2017, with rental fee amounting to Rp110,880,000.

Total rental expense amounted to Rp1,317,220,000 and Rp1,220,200,000 or 9.45% and 9.69% of total rental expense for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively.

- d. In 2012, PT Gawih Jaya entered into rent agreement with Ronald Walla of land and Office Building located at Jl. Raya Darmo No. 42-44, Kelurahan Dr. Sutomo, Kecamatan Tegalsari, Surabaya, with rental fee amounting to Rp120,000,000 valid for one year starting from November 1, 2011 until October 31, 2012 and was extended for one more year until October 31, 2013. The lease agreement was

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

satu tahun lagi sampai 31 Oktober 2013. Perjanjian tersebut kembali diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2017 dan 2016 dengan nilai sewa masing-masing sebesar Rp218.295.000 dan Rp198.450.000.

Jumlah beban sewa masing-masing sebesar Rp218.295.000 dan Rp198.450.000 atau 1,57% dan 1,58% dari total beban sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

- e. PT Gawih Jaya menyewa aset tetap berupa bangunan dengan PT Sativa Karyamandiri yang terletak di Desa Dadaprejo, Kecamatan Junrejo, Kabupaten Malang, Jawa Timur, dengan nilai sewa sebesar Rp167.502.500, berlaku sejak tanggal 29 Juli 2009 sampai dengan 28 Juli 2014.

Perjanjian sewa tersebut telah diperpanjang dan berlaku hingga 28 Juli 2016 dengan nilai sewa sebesar Rp180.000.000 (belum termasuk pajak).

Perjanjian sewa tersebut kemudian diperpanjang kembali dan berlaku hingga 28 Juli 2021 dengan nilai sewa sebesar Rp525.000.000 (belum termasuk pajak).

Jumlah beban sewa masing-masing sebesar Rp116.666.664 dan Rp101.111.111 atau 0,84% dan 0,80% dari total beban sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

- f. Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 31, tanggal 9 April 2013, PT Gawih Jaya melakukan perjanjian dengan sistem BOT (*Built, Operate and Transfer*) dengan Willy Walla, pihak berelasi, terkait dengan penggunaan tanah seluas 3.668 M2. Tanah tersebut digunakan untuk dibangun kantor dan gudang oleh PT Gawih Jaya. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 9 April 2013 sampai dengan tanggal 8 April 2033. Jangka waktu pelaksanaan pembangunan kantor dan gudang selambat-lambatnya dua (2) tahun setelah ditandatanganinya perjanjian.

30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

extended and valid until December 31, 2017 and 2016, with rental fee amounting to Rp218,295,000 and Rp198,450,000, respectively.

Total rental expense amounted to Rp218,295,000 and Rp198,450,000 or 1.57% and 1.58% of total rental expense for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively.

- e. PT Gawih Jaya entered into fixed asset rent agreement of building with PT Sativa Karyamandiri located at Dadaprejo Village, Kecamatan Junrejo, Kabupaten Malang, Jawa Timur, with rental fee amounting to Rp167,502,500, starting from July 29, 2009 until July 28, 2014.

The lease agreement above was extended and is valid until July 28, 2016 amounting to Rp180,000,000 (tax excluded).

The lease agreement above was re-extended and is valid until July 28, 2021 with rental fee amounting to Rp525,000,000 (tax excluded).

Total rental expense amounted to Rp116,666,664 and Rp101,111,111 or 0.84% and 0.80% of total rental expense for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively.

- f. Based on Notarial Deed No. 31 of Yulia S.H., dated April 9, 2013, PT Gawih Jaya entered into an agreement with system BOT (*Built, Operate and Transfer*) with Willy Walla, related party, in relation to the use of a land with covering area of 3,668 M2. The land is use for construction with office and warehouse by PT Gawih Jaya. The agreement is valid starting from April 9, 2013 until April 8, 2033. Term of office and warehouse construction is not later than two (2) years after signing of the agreement.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

- g. PT Gelora Djaja menyewakan bangunan yang berada di Jl. Raya Trasak KM 7, Kelurahan Trasak, Kecamatan Larangan, Kota Pamekasan, Surabaya, Jawa Timur, kepada PT Karya Bumi Subur selama 1 tahun sebesar Rp100.800.000 (belum termasuk PPN) atau 4,42% dari pendapatan lain-lain neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

PT Gelora Djaja menyewakan bangunan yang berada di Jl. Raya Trasak KM 7, Kelurahan Trasak, Kecamatan Larangan, Kota Pamekasan, Surabaya, Jawa Timur, kepada PT Karya Bumi Subur selama 1 tahun sebesar Rp110.880.000 (belum termasuk PPN) atau 1,07% dari pendapatan lain-lain neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

- h. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 total kompensasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Grup, terdiri dari imbalan kerja jangka pendek, masing-masing sebesar Rp21.941.372.808 dan Rp21.806.214.863.

30. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

- g. PT Gelora Djaja entered into a rental agreement of the building which is located at Jl. Raya Trasak KM 7, Kelurahan Trasak, Kecamatan Larangan, Kota Pamekasan, Surabaya, Jawa Timur, with PT Karya Bumi Subur for a period of one year, amounting to Rp100,800,000 (VAT excluded) or 4.42% of other income-net, for the year ended December 31, 2016.

PT Gelora Djaja entered into a rental agreement of the building which is located at Jl. Raya Trasak KM 7, Kelurahan Trasak, Kecamatan Larangan, Kota Pamekasan, Surabaya, Jawa Timur, with PT Karya Bumi Subur for a period of one year, amounting to Rp110,880,000 (VAT excluded) or 1.07% of other income-net, for the year ended December 31, 2017.

- h. For the years ended December 31, 2017 and 2016, total compensation paid to the Group's Boards of Commissioners and Directors which comprised of short-term benefits, amounted to Rp21,941,372,808 and Rp21,806,214,863, respectively.

Pihak-Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Saldo Akun dan Transaksi/ Nature of Account and Transaction
PT Bumi Inti Makmur	Mempunyai pemegang saham yang sama/Having same shareholders	Sewa aset tetap/Rent of fixed assets
PT Karya Bumi Subur	Mempunyai pemegang saham yang sama/Having same shareholders	Pendapatan sewa/Rent income
PT Sativa Karyamandiri	Mempunyai manajemen kunci yang sama/Having same key management	Sewa aset tetap/Rent of fixed assets
PT Putri Gelora Jaya	Mempunyai manajemen kunci yang sama/Having same key management	Utang usaha / Trade payables
PT Jaya Mobilindo	Mempunyai manajemen kunci yang sama/Having same key management	Utang lain-lain/Other payables
PT Jamu Iboe Jaya	Mempunyai manajemen kunci yang sama/Having same key management	Utang usaha/Trade payables
Ronald Walla	Pemegang saham dan Direktur Utama/Shareholder and President Director	Sewa aset tetap/Rent of fixed assets
Willy Walla	Komisaris Utama/President Commissioner	Perjanjian BOT/BOT agreement
PT Mojopahit Agro Lestari	Mempunyai manajemen kunci yang sama/Having same key management	Utang lain-lain/Other payables
PT Padi Internet	Mempunyai manajemen kunci yang sama/Having same key management	Utang lain-lain/Other payables
PT Ria Cendana	Mempunyai manajemen kunci yang sama/Having same key management	Utang lain-lain/Other payables

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. STANDAR AKUNTANSI BARU

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2017 yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2018:

- PSAK No. 69 - "Agrikultur".
- Amandemen PSAK No. 2 (2016) - "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan".
- Amandemen PSAK No. 13 - "Properti Investasi".
- Amandemen PSAK No. 16 (2015) - "Agrikultur: Tanaman Produktif".
- Amandemen PSAK No. 46 (2016) - "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi".
- Amandemen PSAK No. 53: "Pembayaran Berbasis Saham: Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham".
- PSAK No. 15 (Penyesuaian 2017) - "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- PSAK No. 67 (Penyesuaian 2017) - "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2019:

- ISAK No. 33 - "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka".

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2020:

- PSAK No. 71 - "Instrumen Keuangan".
- PSAK No. 72 - "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".
- PSAK No. 73 - "Sewa".
- Amandemen PSAK No. 15 - "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- Amandemen PSAK No. 62 - "Kontrak Asuransi: Menerapkan PSAK No. 71 - Instrumen Keuangan dengan PSAK No. 62 - Kontrak Asuransi".
- Amandemen PSAK No. 71 - "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif".

Grup sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

31. NEW ACCOUNTING STANDARDS

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2017 that may have certain impact on the consolidated financial statements are as follows:

Effective on or after January 1, 2018:

- PSAK No. 69 - "Agriculture".
- Amendments to PSAK No. 2 (2016) - "Statements of Cash Flows: Disclosure Initiatives".
- Amendments to PSAK No. 13 - "Investment Property".
- Amendments to PSAK No. 16 (2015) - "Agriculture: Bearer Plants".
- Amendments to PSAK No. 46 (2016) - "Income Taxes: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses".
- Amendments to PSAK No. 53 - "Share-based Payments: Classification and Measurement of Share-based Payment Transactions".
- PSAK No. 15 (2017 Improvement) - "Investment in Associates and Joint Ventures".
- PSAK No. 67 (2017 Improvement) - "Disclosure of Interest in Other Entities".

Effective on or after January 1, 2019:

- ISAK No. 33 - "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration".

Effective on or after January 1, 2020:

- PSAK No. 71 - "Financial Instruments".
- PSAK No. 72 - "Revenue from Contracts with Customers".
- PSAK No. 73 - "Leases".
- Amendments to PSAK No. 15 - "Investments in Associates and Joint Ventures Long-term Interests in Associates and Joint Ventures".
- Amendments to PSAK No. 62 - "Insurance Contracts: Applying PSAK No. 71 - Financial Instruments with PSAK No. 62 - Insurance Contracts".
- Amendments to PSAK No. 71 - "Financial Instruments Prepayment Features with Negative Compensation".

The Group is still assessing the impact of these accounting standards and interpretations on the Group's consolidated financial statements.

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI PERUSAHAAN

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas, dimana penyertaan saham pada entitas anak dicatat dengan metode biaya.

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk disajikan sebagai lampiran pada laporan keuangan konsolidasian ini.

32. THE COMPANY'S SEPARATE FINANCIAL STATEMENTS

Separate financial information of the Parent Entity presents statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, change in equity and cash flows, which the investment in subsidiaries are recorded using cost method.

The separate financial information of the Parent Entity are presented as attachment to these consolidated financial statements.

Lampiran I

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Attachment I

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2017	2016	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	12.252.525.396	22.684.137.667	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak berelasi	926.970.000	1.416.717.500	Related parties
Pihak ketiga	26.831.526.379	14.650.779.597	Third parties
Piutang lain-lain	24.737.903	114.698.375	Other receivables
Persediaan	50.909.602.734	41.944.981.232	Inventories
Pajak dibayar dimuka	3.444.782.089	779.175.956	Prepaid taxes
Uang muka	13.082.138.509	3.130.241.128	Advance payments
Beban dibayar dimuka	176.803.074	135.696.882	Prepaid expenses
TOTAL ASET LANCAR	107.649.086.084	84.856.428.337	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	242.005.678	158.879.922	Deferred tax assets - net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp30.891.363.210 pada tahun 2017 dan Rp27.157.625.960 pada tahun 2016	24.696.978.967	17.864.015.406	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp30,891,363,210 in 2017 and Rp27,157,625,960 in 2016
Penyertaan pada entitas anak	471.351.977.000	471.351.977.000	Investment in subsidiaries
Aset lain-lain - neto	3.917.453.134	5.821.661.550	Other assets - net
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	500.208.414.779	495.196.533.878	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	607.857.500.863	580.052.962.215	TOTAL ASSETS

Lampiran II

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Attachment II

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2017	2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	1.000.000.000	-	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	19.667.693.354	13.632.702.322	Third parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak berelasi	131.001.550	17.020.370	Related parties
Pihak ketiga	10.292.518.121	1.193.304.654	Third parties
Uang muka pelanggan dan disetor	-	192.800	Advances from customers
Utang pajak	898.829.345	255.574.325	Taxes payable
Liabilitas yang masih harus dibayar	434.647.229	7.928.282	Accrued liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	32.424.689.599	15.106.722.753	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITY
Liabilitas imbalan kerja	967.465.412	631.305.164	Employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS	33.392.155.011	15.738.027.917	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - Rp100 per saham			Share capital - Rp100 per share
Modal dasar - 4.050.000.000 saham			Authorized - 4,050,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor			
disetor penuh - 2.099.873.760			Issued and fully paid
saham	209.987.376.000	209.987.376.000	- 2,099,873,760 shares
Tambahan modal disetor - neto	303.627.463.232	303.627.463.232	Additional paid in capital - net
Saldo laba - telah ditentukan			Retained earnings
penggunaannya	7.000.000.000	6.000.000.000	- appropriated
Saldo laba - belum ditentukan			Retained earnings -
penggunaannya	53.850.506.620	44.700.095.066	unappropriated
TOTAL EKUITAS	574.465.345.852	564.314.934.298	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	607.857.500.863	580.052.962.215	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lampiran III

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Attachment III

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2017	2016	
PENJUALAN NETO	146.745.626.097	105.515.319.269	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	114.652.467.474	87.709.201.244	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	32.093.158.623	17.806.118.025	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	1.361.931.655	1.272.796.338	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	20.473.035.937	21.298.218.293	General and administrative expenses
Total Beban Usaha	21.834.967.592	22.571.014.631	Total Operating Expenses
LABA (RUGI) OPERASI	10.258.191.031	(4.764.896.606)	OPERATING INCOME (LOSS)
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan dividen	33.010.594.597	52.861.962.666	Dividend income
Pendapatan bunga	863.943.670	996.049.292	Interest income
Laba (rugi) selisih kurs - neto	172.769.165	(7.993.414)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Laba penjualan aset tetap	17.177.082	572.727	Gain on sale of fixed assets
Beban bunga	(261.666.667)	(4.321.907)	Interest expenses
Lain-lain - neto	2.439.497	1.245.508.640	Others - net
Pendapatan Lain-lain - Neto	33.805.257.344	55.091.778.004	Other Income - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	44.063.448.375	50.326.881.398	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
Kini	1.341.184.500	-	Current
Tangguhan	(56.392.057)	17.416.289	Deferred
Total Beban Pajak Penghasilan	1.284.792.443	17.416.289	Total Income Tax Expense
TOTAL LABA TAHUN BERJALAN	42.778.655.932	50.309.465.109	TOTAL INCOME FOR THE YEAR
Penghasilan (rugi) komprehensif lain			Other comprehensive income (loss)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	(106.934.797)	(47.053.179)	Remeasurement of post employment benefit
Beban pajak terkait	26.733.699	11.763.295	Related income tax
Total rugi komprehensif lain	(80.201.098)	(35.289.884)	Total other comprehensive loss
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	42.698.454.834	50.274.175.225	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lampiran IV

Attachment IV

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid In Capital - Net	Saldo Laba/Retained Earnings		Total/ Total	
			Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2016	209.987.376.000	303.627.463.232	5.000.000.000	47.922.763.841	566.537.603.073	Balance as of January 1, 2016
Pembagian dividen kas	-	-	-	(52.496.844.000)	(52.496.844.000)	Distribution of cash dividends
Penentuan penggunaan laba ditahan	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	Appropriation of retained earnings
Total laba tahun berjalan	-	-	-	50.309.465.109	50.309.465.109	Total income for the year
Total rugi komprehensif lainnya tahun berjalan	-	-	-	(35.289.884)	(35.289.884)	Total other comprehensive loss for the year
Saldo 31 Desember 2016	209.987.376.000	303.627.463.232	6.000.000.000	44.700.095.066	564.314.934.298	Balance as of December 31, 2016
Pembagian dividen kas	-	-	-	(32.548.043.280)	(32.548.043.280)	Distribution of cash dividends
Penentuan penggunaan laba ditahan	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	Appropriation of retained earnings
Total laba tahun berjalan	-	-	-	42.778.655.932	42.778.655.932	Total income for the year
Total rugi komprehensif lainnya tahun berjalan	-	-	-	(80.201.098)	(80.201.098)	Total other comprehensive loss for the year
Saldo 31 Desember 2017	209.987.376.000	303.627.463.232	7.000.000.000	53.850.506.620	574.465.345.852	Balance as of December 31, 2017

Lampiran V

Attachment V

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN PERUBAHAN ARUS KAS
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WISMILAK INTI MAKMUR TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF CASH FLOWS
Years Ended December 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2017	2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	135.054.434.015	102.375.149.163	Cash receipts from customers
Penerimaan pengembalian (pembayaran) pajak penghasilan	1.027.223.729	(875.644.385)	Income taxes refunded (paid)
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya	(137.980.304.533)	(108.662.895.241)	Cash payments to suppliers and others
Pembayaran bunga	(255.000.000)	(5.313.324)	Cash payment for interest
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(2.153.646.789)	(7.168.703.787)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan kas dividen	33.010.594.597	52.861.962.666	Receipt of cash dividends
Penerimaan kas dari pendapatan bunga	939.119.012	958.046.671	Cash receipt from interest income
Hasil penjualan aset tetap	106.000.001	10.072.727	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(10.779.875.812)	(558.558.640)	Acquisitions of fixed assets
Kenaikan uang jaminan	(5.760.000)	(107.136.000)	Increase in security deposits
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi	23.270.077.798	53.164.387.424	Net Cash Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang bank	15.500.000.000	-	Proceeds from bank loans
Pembayaran kas dividen	(32.548.043.280)	(52.496.844.000)	Cash dividend payments
Pembayaran utang bank	(14.500.000.000)	(294.014.907)	Payments of bank loans
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(31.548.043.280)	(52.790.858.907)	Net Cash Used in Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(10.431.612.271)	(6.795.175.270)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	22.684.137.667	29.479.312.937	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	12.252.525.396	22.684.137.667	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN TERDIRI DARI:			CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR CONSISTS OF:
Kas	24.808.290	25.399.670	Cash on hand
Bank	6.727.717.106	2.658.737.997	Cash in bank
Setara kas	5.500.000.000	20.000.000.000	Cash equivalents
Total	12.252.525.396	22.684.137.667	Total